

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI, SUKU BUNGA, DAN  
PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA  
PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh :

**RIZKA MAULITA**  
**11571204911**

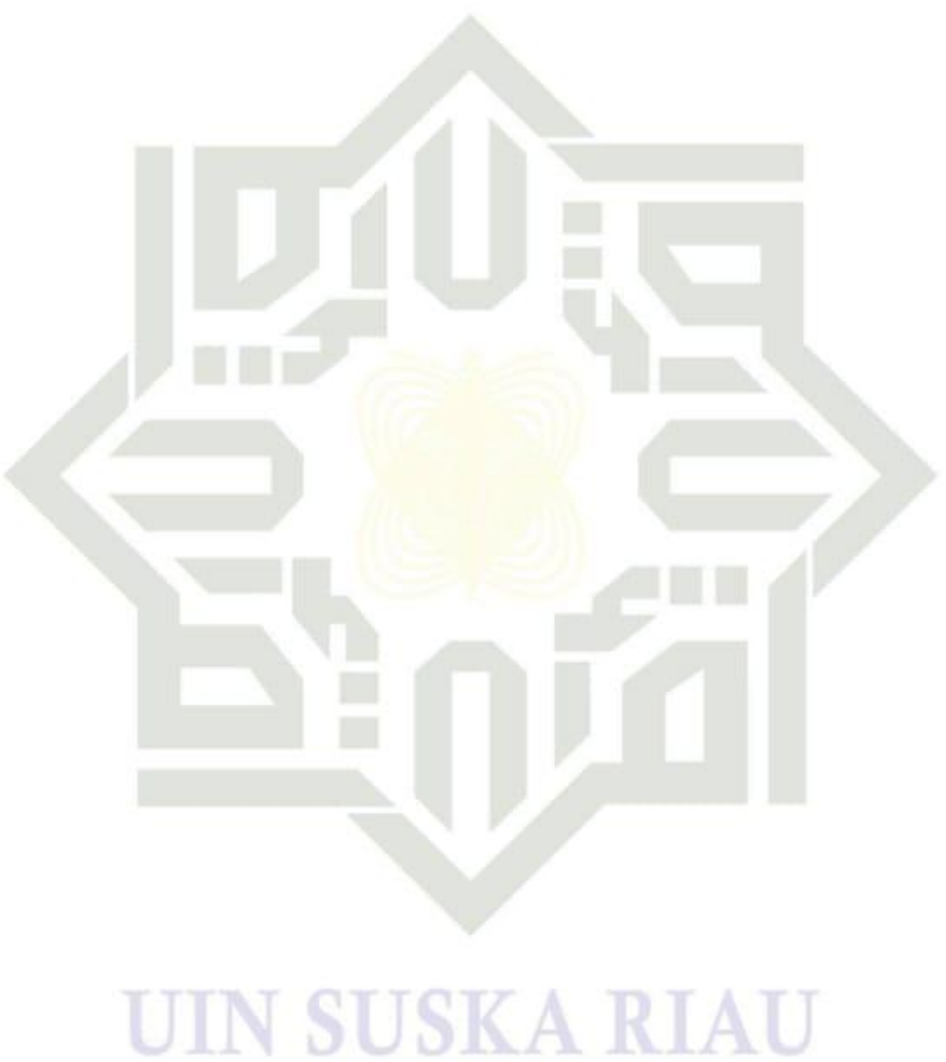


UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN  
JURUSAN MANAJEMEN S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2019**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKRIPSI

# PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI, SUKU BUNGA, DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Diajukan untuk memenuhi serta melengkapi syarat-syarat mencapai gelar sarjana strata (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Riau

Disusun Oleh :

**RIZKA MAULITA**  
**11571204911**



UIN SUSKA RIAU

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**

**JURUSAN MANAJEMEN S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2019**




### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

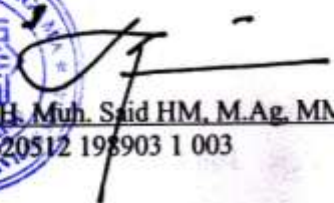
NAMA : RIZKA MAULITA  
 NIM : 11571204911  
 JURUSAN : MANAJEMEN SI  
 KONSENTRASI : KEUANGAN  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)  
 JUDUL : PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI,  
 SUKU BUNGA, DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO  
 TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN  
 SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG  
 TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

DISETUJUI OLEH,  
PEMBIMBING


  
Ratna Nurani, SE, MM  
 NIK. 130/717 125

DEKAN



  
Dr. Drs. H. Muh. Sa'id HM, M.Ag. MM  
 NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA PRODI SI MANAJEMEN

  
Ainun Mardiah, SE, MM  
 NIP.19781203 200604 2 001





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**NAMA** : RIZKA MAULITA  
**NIM** : 11571204911  
**JURUSAN** : MANAJEMEN S1  
**KONSENTRASI** : KEUANGAN  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**SEMESTER** : IX (SEMBILAN)  
**JUDUL** : PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI, SUKU BUNGA, DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
**HARI/TANGGAL** : RABU/ 13 NOVEMBER 2019

### PANITIA PENGUJI

#### KETUA

SAHWITRI TRIANDANI, SE, M.Si  
 NIP. 19820806 200604 2 002

#### ANGGOTA

#### PENGUJI I

YUSRIALIS, SE, M.Si  
 NIP. 19790810 200912 1 004

#### PENGUJI II

YESSI NESNERL, SE, MM  
 NIK. 130 712 071

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI, SUKU BUNGA, DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

**RIZKA MAULITA**  
**11571204911**

*Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi di pasar modal. Return saham dipengaruhi oleh faktor makroekonomi dan faktor mikroekonomi. Penelitian ini menggunakan faktor makroekonomi yaitu nilai tukar rupiah, inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah, inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto secara parsial maupun simultan terhadap return saham. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 14 perusahaan. Analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dengan program aplikasi komputer Eviews versi 11. Hasil penelitian berdasarkan uji t menunjukkan bahwa secara parsial nilai tukar rupiah, inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Melalui uji f diketahui bahwa secara simultan nilai tukar rupiah, inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan nilai probabilitas 0,004752 dan  $F_{hitung} 4,067062 > F_{tabel} 3,63$ . Sedangkan berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,1287. Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai tukar rupiah, inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto memberikan pengaruh sebesar 12,87% terhadap return saham, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.*

**Kata Kunci: Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto dan Return Saham**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Salawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad saw. yang merupakan rahmatan Lil Alamin yang mengeluarkan manusia dari lumpur jahiliyah menuju kepada peradaban yang islami. Semoga jalan yang dirintis beliau tetap menjadi obor bagi perjalanan hidup manusia, sehingga ia selamat di dunia akhirat.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari tanpa bantuan, bimbingan, saran dan fasilitas dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau.

Ibu Ainun Mardiah, SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau.

Ibu Ratna Nurani, SE, MM selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, membuka pikiran penulis, memberi motivasi, bimbingan, arahan, saran-saran kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi.

5. Ibu Wenny Desty Febrian, SE, MM selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu memberikan saran dan motivasi sejak masih menjadi mahasiswa baru hingga akhir perkuliahan.

Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan

Kedua Orang Tua saya Tercinta Ayahanda Bastian Siregar dan ibunda Handriani yang penulis sayangi, hormati, dan banggakan terima kasih yang tak terhingga untuk segala do'a yang tak pernah henti. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan, dan semangat. Serta adik kandung saya Riana Maulia Putri yang selalu memberikan dukungan tanpa lelah kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen A, Manajemen Keuangan A'15, dan Tim KKN angkatan ke-42 Desa Bukit Batu Kec. Bukit Batu Kab. Bengkalis yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, saran, do'a sampai penulis mencapai tahap ini serta telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berproses.

Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu

Setiap jerih payah dan do'a yang kita lakukan pasti akan membuahkan hasil, jika kita sadar akan nikmat Allah untuk setiap makhlukNya. Akhirnya kepada Allah SWT saya memohon ampun dan memanjatkan do'a semoga diberi limpahan rahmat, hidayah dan murah rezeki serta memberi kemudahan bagi kita dalam semua dalam melaksanakan kebaikan dan amal shaleh. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 28 Oktober 2019

Penulis,

UIN SUSKA RIAU RIZKA MAULITA



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	11
1.5. Batasan Penelitian .....	12
1.6. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1. Landasan Teori .....	14
2.1.1. Pengertian Pasar Modal .....	14
2.1.2. Pengertian Saham .....	14
2.1.3. Pengertian <i>Return</i> Saham .....	15
2.1.4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Return</i> Saham .....	18
2.1.5. Pengertian Nilai Tukar Rupiah .....	19
2.1.6. Pengertian Inflasi .....	22
2.1.7. Pengertian Suku Bunga .....	25
2.1.8. Pengertian Produk Domestik Bruto .....	27
2.1.9. Pandangan Islam Mengenai Masalah yang Diteliti .....	28



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2. Penelitian Terdahulu .....	33
2.3. Hubungan antara Variabel Independen dan Dependen .....	38
2.4. Hipotesis Penelitian .....	41
2.5. Kerangka Pemikiran .....	46
2.6. Definisi Variabel dan Operasional Variabel .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
3.1. Jenis dan Sumber Data .....	51
3.2. Metode Pengumpulan Data .....	52
3.3. Populasi dan Sampel .....	52
3.4. Analisis Data.....	55
3.4.1. Uji Stasioneritas .....	55
3.5. Uji Asumsi Klasik .....	56
3.6.2 Uji Multikolinearitas .....	58
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas .....	58
3.6. Analisis Regresi Data Panel .....	58
3.6.1. Metode Estimasi Regresi Data Panel .....	60
3.6.2. Pemilihan Model .....	62
3.7. Pengujian Hipotesis .....	64
3.7.1. Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Parsial ....	64
3.7.2. Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Simultan. ....	65
3.7.3. Koefisien Determinasi .....	65
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>66</b>
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>80</b>
5.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	80
5.2. Analisis Data .....	80





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.1. Analisis Data Penelitian .....	80
5.2.2. Uji Stasioneritas .....	84
5.3 Uji Asumsi Klasik .....	87
5.3.1. Uji Multikolinearitas .....	87
5.3.2. Uji Heteroskedastisitas .....	88
5.4. Analisis Regresi Data Panel .....	89
5.4.1. Estimasi Regresi Data Panel .....	90
5.4.2 Pemilihan Model .....	96
5.5. Hasil Uji Hipotesis.....	100
5.5.1. Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Parsial ....	100
5.5.2. Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Simultan.	103
5.5.3. Koefisien Determinasi.....	105
5.6. Pembahasan Hasil Penelitian .....	106
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>113</b>
6.1. Kesimpulan .....	113
6.2. Keterbatasan Penelitian .....	115
6.3. Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.1. Data Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga, PDB dan <i>Return Saham</i> ..	4
Tabel 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 2.2. Operasional Variabel Penelitian .....	49
Tabel 3.1. Proses <i>Purposive Sampling</i> Penelitian .....	54
Tabel 3.2. Sampel Perusahaan .....	54
Tabel 5.1. Hasil Deskriptif Data Penelitian .....	81
Tabel 5.2. Uji Akar Unit Summary .....	85
Tabel 5.3. Uji Akar Unit Phillips Perron .....	86
Tabel 5.4. Uji Multikolinearitas .....	87
Tabel 5.5. Uji Heteroskedastisitas .....	88
Tabel 5.6. Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i> .....	90
Tabel 5.7. Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> .....	92
Tabel 5.8. Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> .....	94
Tabel 5.9. Hasil Uji <i>Chow</i> .....	97
Tabel 5.10. Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	98
Tabel 5.11. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	99
Tabel 5.12. Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	101
Tabel 5.13. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	104
Tabel 5.14. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	105

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	46
-------------------------------------	----







- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Lingkungan ekonomi makro adalah lingkungan yang mempengaruhi operasi perusahaan sehari-hari. Kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro di masa datang akan sangat berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan sehingga investor harus memperhatikan beberapa indikator ekonomi makro yang bisa membantu dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro. Investasi di pasar modal sebenarnya tidak bisa terlepas dari ekonomi makro sebab musuh utama investasi keuangan adalah ekonomi makro. Pasar modal mencerminkan apa yang terjadi pada perekonomian makro karena nilai investasi ditentukan oleh aliran kas yang diharapkan serta tingkat *return* yang disyaratkan atas investasi tersebut, dan kedua faktor tersebut sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan ekonomi makro.

Salah satu bentuk investasi di pasar modal adalah saham. Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang dihadapinya. *Return* adalah keuntungan atau bisa juga disebut laba investasi, baik melalui bunga ataupun dividen (Tandelilin, 2010: 2).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara teoritis ada beberapa variabel/indikator makroekonomi yang mempengaruhi pergerakan harga saham dan *return* saham seperti produk domestik bruto, tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, harga minyak dan harga komoditas utama, lindung nilai/hedging, siklus bisnis, dan faktor lain-lain (Murhadi, 2009: 19).

Menurut Samsul (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan *return* saham terdiri atas faktor makro dan faktor mikro. Pertama, faktor makro yang terbagi atas dua jenis yaitu faktor makro ekonomi dan makro non ekonomi. Faktor makro ekonomi berupa tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional. Sedangkan faktor makro non ekonomi berupa politik dalam negeri, politik di luar negeri, peperangan, demonstrasi massa, dan kasus lingkungan hidup. Kedua, faktor mikro yaitu faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri seperti laba bersih per saham, *Price to Book Value*, *Debt to Equity Ratio* dan rasio keuangan lainnya.

Beberapa pendapat menjelaskan bahwa variabel makro ekonomi mempengaruhi *return* saham. Dalam penelitian ini penulis fokus mengkaji nilai tukar rupiah, inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto yang mempengaruhi *return* saham.

Nilai tukar mata uang adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing (Firdaus, 2011: 131). Jika nilai mata uang rupiah mengalami apresiasi terhadap Dollar AS, maka harga produk Indonesia cenderung mahal di luar negeri.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya jika rupiah mengalami depresiasi, maka harga produk Indonesia menjadi lebih murah di luar negeri.

Inflasi adalah gejala ekonomi yang menunjukkan naiknya tingkat harga secara umum yang berkesinambungan. Peningkatan inflasi secara relatif merupakan sinyal negatif bagi pemodal di pasar modal. Inflasi meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan. Jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan turun (Tandelilin, 2010: 342).

Tingkat suku bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham. Tingkat suku bunga yang meningkat akan menyebabkan peningkatan suku bunga yang disyaratkan atas investasi pada suatu saham. Disamping itu tingkat suku bunga yang meningkat bisa juga menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan ataupun deposito (Tandelilin, 2010: 343).

Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP) adalah indikator yang digunakan untuk menghitung output barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara baik oleh perusahaan dalam negeri maupun perusahaan asing yang beroperasi di negara tersebut (Hidayat, 2010: 228). Meningkatnya PDB merupakan sinyal yang baik (positif) untuk investasi dan sebaliknya jika PDB menurun. Meningkatnya PDB mempunyai pengaruh positif terhadap daya beli konsumen sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap produk perusahaan (Tandelilin, 2010: 342).



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut data yang disajikan tentang Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto dan *Return* Saham periode 2013-2018.

**Tabel 1.1.**  
**Data Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto**  
**dan *Return* Saham Periode 2013-2018**

No.	Kode	Tahun	Nilai Tukar	Inflasi	Suku Bunga	PDB	Return
1.	ADRO	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,3145
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,0459
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,5048
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	2,2913
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	0,0973
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	-0,3468
		2019	10451	8,38	6,48	5,56	-0,4371
2.	ARII	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,4371
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,4729
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,1071
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	0,3000
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	0,8846
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	-0,0816
		2019	10451	8,38	6,48	5,56	-0,5000
3.	BUMI	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,5000
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,7333
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,3750
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	4,5600
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	-0,0288
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	-0,5407
		2019	10451	8,38	6,48	5,56	0,0059
4.	BYAN	2013	10451	8,38	6,48	5,56	0,0059
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,2176
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	0,1842
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	-0,2381
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	0,7667
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	0,8750
		2019	10451	8,38	6,48	5,56	-0,3987
5.	DOID	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,3987
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	1,0978
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,7202
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	8,4444
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	0,4020
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	-0,2657
		2019	10451	8,38	6,48	5,56	-0,0074
6.	DSSA	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,0074
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,0444
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,0630
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	-0,5413
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	1,5045
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	-0,0288
		2019	10451	8,38	6,48	5,56	-0,5339
7.	HRUM	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,5339
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,3964
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,4127
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	1,1949
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	-0,0421
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	-0,3171
		2019	10451	8,38	6,48	5,56	-0,5845
8.	INDY	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,5845
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,1356
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,7843
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	5,4091
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	3,3404
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	-0,4820
		2019	10451	8,38	6,48	5,56	-0,3141
9.	ITMG	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,3141
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,4605
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,6276
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	1,9476
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	0,2267
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	-0,0217
		2019	10451	8,38	6,48	5,56	-0,4167
10.	MYOH	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,4167
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,0653
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	0,1463
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	0,2000
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	0,1111
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	0,4929
		2019	10451	8,38	6,48	5,56	-0,1288
11.	PTRO	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,1288
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,1957
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,6865
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	1,4828
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	1,3056
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	0,0753
		2019	10451	8,38	6,48	5,56	0,6276
12.	SMMT	2013	10451	8,38	6,48	5,56	0,6276
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,6975
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,9042
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	-0,1287
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	-0,1074
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	0,2030
		2019	10451	8,38	6,48	5,56	-0,1139
13.	SMRU	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,1139
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,2114
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,1377
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	-0,2059
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	1,5503
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	0,3485
		2019	10451	8,38	6,48	5,56	-0,4173
14.	TOBA	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,4173
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	0,2432
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,2663
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	0,8444
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	0,5703
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	-0,1325
		2019	10451	8,38	6,48	5,56	-0,4173

Sumber: www.bi.go.id. dan www.bps.go.id. (Data diolah 2019)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 1.1. diatas menunjukkan perubahan nilai tukar, inflasi, suku bunga, PDB, dan *return* saham perusahaan pertambangan batubara setiap tahunnya. Data diatas menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah terhadap Dollar AS mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun 2013-2018. Pada tahun 2013 dolar AS berada di Rp. 10.451 dan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu Rp. 14.246. Penyebab rupiah semakin naik adalah perang dagang AS dan China, kenaikan bunga acuan The Fed, dan kenaikan harga minyak (CNBC Indonesia, 24 September 2018). Pelemahan *return* saham tambang ini didorong oleh penguatan dollar AS yang menjadi dampak negatif bagi pergerakan harga batubara. Penguatan dollar AS akan membuat harga batubara menjadi relatif mahal bagi pemegang mata uang lain. Akibatnya, permintaan batubara menjadi terbatas. (CNBC Indonesia, 3 Oktober 2018).

Inflasi dari tahun 2013-2018 berfluktuasi. Menurut Bank Indonesia alasan yang membuat inflasi tahun 2016 cenderung rendah adalah kebijakan BI dan pemerintah, permintaan yang lebih rendah dari penawaran, dampak harga barang impor dan stabilitas nilai tukar, dan ekspektasi inflasi (Liputan6.com, 6 Januari 2017). Perang dagang yang terjadi antara AS dan China tidak akan memberikan dampak langsung bagi Indonesia, tetapi akan mempengaruhi inflasi. Perlambatan ekonomi China mempengaruhi produksi dan permintaan batubara global. Sehingga pasar batubara saat ini memiliki suplai yang terbatas. Pemerintah China memutuskan untuk membatasi impor batubara sepanjang tahun 2018. Hal ini disebabkan karena untuk menjaga harga batubara domestik tetap tinggi hingga akhir tahun dan juga stok batubara domestik yang berlebih. China adalah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumen utama batubara dunia. Dinamika permintaan impor China akan sangat mempengaruhi harga batubara dunia (CNBC Indonesia, 28 November 2018).

Pada tahun 2017 Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin dari 4,75 persen menjadi 4,5 persen. Penurunan suku bunga acuan diharapkan dapat mendorong penyaluran kredit perbankan sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan (Kompas.com, 23 Agustus 2017). Penurunan suku bunga acuan The Fed pada akhir Juli 2019 menjadi dampak positif yang setidaknya dapat membatasi pelemahan harga batubara (CNBC Indonesia, 22 Juli 2019).

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDB. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 mengalami peningkatan disebabkan oleh lima sektor yang berkontribusi besar terhadap PDB nasional 2018 yaitu industri makanan dan minuman yang mencapai 6,34%, kemudian industri kimia sebesar 2,98%, barang logam dan sejenisnya 2,16%, transportasi sebesar 1,86%, dan yang terakhir tekstil mencapai 1,36% (Liputan6.com, 19 Desember 2018). Ekspor komoditas batubara menurun seiring banyak negara yang tidak lagi menggunakan batubara sebagai sumber pembangkit tenaga listrik. Negara-negara seperti China, India, Jepang, Korea Selatan, dan sejumlah negara Asia Tenggara mempengaruhi permintaan impor batubara dari Indonesia dalam jangka waktu satu dekade mendatang. Penurunan produksi dan permintaan serta fluktuasi harga batubara mempengaruhi penerimaan negara dan daerah. Sektor batubara hanya berkontribusi rata-rata 4% - 6% terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional. Namun ada 4 provinsi yang memiliki produksi batubara dengan kontribusi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai 19% - 35% dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Keempat provinsi itu antara lain, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Sumatera Selatan. Keberlanjutan ekonomi Indonesia dan keempat provinsi itu akan berhadapan dengan risiko yang besar jika mengabaikan potensi penurunan produksi dan permintaan global (CNN Indonesia, 1 April 2019).

Berdasarkan tabel 1.1. diatas, dapat dilihat adanya pergerakan *return* saham pada perusahaan subsektor Pertambangan Batubara mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018. Dari tabel diatas pergerakan *return* saham tertinggi yaitu perusahaan Delta Dunia Makmur Tbk dengan kode perusahaan DOID terjadi peningkatan begitu pesat pada tahun 2016 yaitu sebesar 8,4444 atau 844%. Pergerakan *return* saham terendah juga terjadi pada tahun 2015 yaitu pada perusahaan Golden Eagle Energy Tbk dengan kode perusahaan SMMT yaitu sebesar -0,9042 atau 90,42%.

Penurunan harga batubara mempengaruhi harga saham beberapa emiten. Pada Senin (10/6/2019) Bursa Efek mencatat saham PT Harum Energy Tbk (HRUM) turun 1,74% di level Rp 1.410/saham, berikutnya saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) juga minus 1,71% di level Rp 17.225/saham, dan yang ketiga yakni PT Adaro Energy Tbk (ADRO) juga terkoreksi 0,39% di level Rp 1.290/saham. Penurunan harga batubara juga mempengaruhi kinerja keuangan PT Indika Energy Tbk (INDY). Pada kuartal III-2019 tampak kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari tingkat pendapatannya yang turun 4,6% dari tahun ke tahun menjadi US\$ 2,08 miliar per akhir September lalu. Di saat yang sama, perusahaan juga menderita rugi bersih sebesar US\$ 8,60 juta. *Managing*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti memilih perusahaan subsektor pertambangan batubara sebagai objek penelitian karena batubara sebagai salah satu sumber energi yang melimpah di Indonesia, memberikan kontribusi yang cukup besar untuk kemajuan perekonomian di tanah air. Alasan penulis memilih penelitian pada periode tahun 2013-2018 karena pada periode tersebut kinerja saham sektor pertambangan batubara yang terpuruk dan belum menunjukkan gejala pemulihan. Beberapa masalah mendasar seperti anjloknya harga komoditas, kurangnya ekspor, serta peraturan pemerintah menjadi faktor yang membuat kinerja saham sektor pertambangan batubara masih mengalami keterpurukan. Dengan adanya permasalahan serta periode yang lebih panjang diharapkan bisa melihat dengan jelas seberapa besar pengaruh yang ada terhadap *return* saham yang digambarkan oleh faktor makro ekonomi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayat Tri Afyati dan Topowijono (2018) secara simultan variabel inflasi, BI *rate* dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap *return*. Penelitian lain yang juga dilakukan oleh N. Kadek Suriyani dan Gede Mertha Sudiartha (2018) menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan pada nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Ressa Thusda Permata dan Arles P. Ompusunggu

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2017) yang menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto berpengaruh positif pada *return* saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Nilai Tukar Rupiah berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Produk Domestik Bruto berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto berpengaruh secara simultan terhadap *Return* Saham pada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto secara simultan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.4. Manfaat Penelitian

#### a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi investor maupun calon investor dalam pengambilan keputusan investasi supaya investor dapat meminimalisir kerugian.

#### b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh faktor makroekonomi terhadap *return* saham dalam pengambilan keputusan perusahaan guna mengurangi resiko.

#### c. Bagi Universitas

Dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi, khususnya tentang investasi saham dan dapat memberikan informasi bagi kemungkinan adanya penelitian lebih lanjut.

#### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini tidak hanya bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tetapi diharapkan mampu menjadi media penerapan ilmu yang didapat peneliti di bangku kuliah ke dalam kehidupan praktis. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **15. Batasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan yang termasuk dalam kategori subsektor pertambangan batubara.
2. Data yang digunakan yaitu data harga saham, nilai tukar rupiah, inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto pada periode 2013 sampai 2018.

## **16. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan mengenai kajian teoritis yang relevan dengan penelitian, yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisa masalah. Teori-teori yang digunakan berasal dari literatur-literatur yang ada, baik dari perkuliahan maupun sumber lain.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari Bursa Efek Indonesia dan gambaran singkat dari perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi data, pengolahan data, dan pembahasan untuk masing-masing permasalahan yang telah dirumuskan.

## **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini uraian singkat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan terangkum dalam bagian kesimpulan. Bab ini diakhiri dengan pengungkapan keterbatasan penelitian dan diikuti dengan saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrument *derivative* maupun instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual-beli dan kegiatan terkait lainnya.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument (Martalena, 2011: 2).

##### 2.1.2. Pengertian Saham

Saham adalah (1) tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/ dana pada suatu perusahaan, (2) kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, (3) persediaan yang siap untuk dijual.

Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preference stock*). Dimana kedua jenis saham ini memiliki arti dan aturannya masing-masing.

##### 2.1.2.1. *Common Stock* (Saham Biasa)

*Common Stock* (Saham Biasa) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen.

##### 2.1.2.2. *Preference stock* (Saham Istimewa)

*Preference stock* (Saham Istimewa) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan) (Fahmi, 2012: 81).

##### 2.1.3. Pengertian *Return* Saham

*Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya (Fahmi, 2014:450).

Ada beberapa pengertian *return* yang umum dipakai dalam dunia investasi, yaitu:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Return on equity* atau imbal hasil atas ekuitas merupakan pendapatan bersih dibagi ekuitas pemegang saham.
- b. *Return of capital* atau imbal hasil atas modal merupakan pembayaran kas yang tidak kena pajak kepada pemegang saham yang mewakili imbal hasil modal yang di investasikan dan bukannya distribusi dividen. Investor mengurangi biaya investasi dengan jumlah pembayaran.
- c. *Return on investment* atau imbal hasil atas investasi merupakan membagi pendapatan sebelum pajak terhadap investasi untuk memperoleh angka yang mencerminkan hubungan antara investasi dan laba.
- d. *Return on invested capital* atau imbal hasil atas modal investasi merupakan pendapatan bersih dan pengeluaran bunga perusahaan dibagi total kapitalisasi perusahaan.
- e. *Return realisasi (realized return)* merupakan return yang telah terjadi.
- f. *Return on net work* atau imbal hasil atas kekayaan bersih merupakan pemegang saham dapat menentukan imbal hasilnya dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan kekayaan bersihnya.
- g. *Return on sales* atau imbal hasil atas penjualannya merupakan untuk menentukan efisiensi operasi perusahaan, seseorang dapat membandingkan persentase penjualan bersihnya yang mencerminkan laba sebelum pajak terhadap variabel yang sama dari periode sebelumnya. Persentase yang menunjukkan tingkat efisiensi operasi ini bervariasi antar industri.
- h. *Return ekspektasi (expected return)* merupakan return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. *Return total (total return)* merupakan return keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode yang tertentu.
- j. *Return realisasi portofolio (portfolio realized return)* merupakan rata-rata tertimbang dari return-return realisasi masing-masing sekuritas tunggal di dalam portofolio tersebut.
- k. *Return ekspektasi portofolio (portfolio expected return)* merupakan rata-rata tertimbang dari return-return ekspektasi masing-masing sekuritas tunggal di dalam portofolio tersebut (Fahmi, 2012: 189).

Sumber-sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Jika kita berinvestasi pada sebuah obligasi misalnya, maka besarnya *yield* ditunjukkan dari bunga obligasi yang dibayarkan. Demikian pula halnya jika membeli saham, *yield* ditunjukkan oleh besarnya dividen yang diperoleh.

Komponen kedua dari *return* adalah *capital gain (loss)*. *Capital gain (loss)* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat hutang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. Dalam kata lain, *capital gain (loss)* bisa juga diartikan sebagai perubahan harga sekuritas. Bila dinyatakan sebagai persentase, *capital gain (loss)* dihitung sebagai perubahan harga selama setahun dibagi harga awal tahun (Tandelilin, 2010: 52).



$$Capital\ gains = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

### 2.1.3.1. Rerata Hitung

Ada dua cara pengukuran *return* saham yang sering digunakan, yaitu rerata hitung (*arithmetic mean*) dan rerata ukur (*geometric mean*). Rerata hitung adalah nilai yang dihitung dengan membagi jumlah suatu series angka atau data dengan banyaknya data yang tersedia.

### 2.1.3.2. Rerata Ukur

Rerata ukur banyak digunakan dalam bidang keuangan, khususnya untuk menghitung tingkat pertumbuhan investasi atau realisasi perubahan kekayaan selama beberapa periode yang lalu. Rerata ukur didefinisikan sebagai akar pangkat  $n$  dari perkalian *return relative* selama  $n$  periode atau disebut juga sebagai *compound rate of return* (Gumanty, 2011: 53).

### 2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham

Secara teoritis ada beberapa variabel/indikator makroekonomi yang mempengaruhi pergerakan harga saham dan *return* saham seperti produk domestik bruto, tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, harga minyak dan harga komoditas utama, lindung nilai/hedging, siklus bisnis, dan faktor lain-lain (Murhadi, 2009: 19).

Menurut Samsul (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri atas faktor makro dan faktor mikro.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2.1.4.1. Faktor Makro

Faktor makro terbagi atas dua jenis yaitu:

- a. Faktor makro ekonomi

Faktor ini berupa tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional

- b. Faktor makro non ekonomi

Faktor makro non ekonomi berupa politik dalam negeri, politik di luar negeri, peperangan, demonstrasi massa, dan kasus lingkungan hidup.

#### 2.1.4.2. Faktor Mikro

Faktor mikro yaitu faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri seperti *Earning per Share*, *Price to Book Value*, *Debt to Equity Ratio* dan rasio keuangan lainnya.

#### 2.1.5. Pengertian Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar mata uang atau yang sering disebut dengan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing (Firdaus, 2011: 131).

*Exchange Rates* (nilai tukar uang) atau yang dikenal dengan sebutan kurs mata uang adalah catatan (*quotation*) harga pasar dari mata uang asing (*foreign currency*) dalam harga mata uang domestik (*domestic currency*) atau resiprokalnya, yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing. Nilai tukar uang merepresentasikan tingkat harga pertukaran dari satu mata uang ke mata uang yang lainnya dan digunakan dalam berbagai transaksi, antara lain transaksi perdagangan internasional, turisme, investasi internasional, ataupun aliran uang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangka pendek antarnegara, yang melewati batas-batas geografis ataupun batas-batas hukum (Arif, 2010: 107).

#### 2.1.5.1. Kebijakan Nilai Tukar Uang

Untuk kemudahan analisis, akan diasumsikan hanya ada dua negara yang melakukan perdagangan internasional yaitu domestik dan asing. Dalam suatu negara, satu-satunya institusi resmi yang dapat mengubah penawaran mata uangnya adalah Bank Sentral dari negara tersebut. Bank Sentral dalam kesehariannya acap kali menjual dan membeli mata uang asing. Sejarah mencatat, dalam sistem moneter Internasional pernah dikenal tiga macam sistem nilai tukar mata uang (kurs valas). Tiga sistem tersebut adalah:

##### A. Sistem Nilai Tukar Tetap (*Fixed Exchange Rate System*)

Dalam kebijakan ini Bank Sentral suatu negara cukup mengumumkan suatu nilai tukar tertentu untuk mata uangnya terhadap mata uang asing tertentu di mana Bank Sentral bersedia membeli dan menjual mata uang asing dengan kuantitas berapapun.

Konsekuensi yang harus dihadapi pada sistem nilai tukar tetap adalah:

- Kebijakan devaluasi adalah konsekuensi logis yang harus diambil apabila negara dalam kesulitan neraca pembayaran yang mengakibatkan merosotnya nilai mata uang.
- Jumlah uang beredar akan sangat sulit dikendalikan jumlahnya oleh otoritas moneter suatu negara
- Jumlah cadangan devisa harus dapat mencukupi akibat kebijakan nilai tukar tetap yang telah dilaksanakan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Otoritas moneter harus dapat menjaga kecenderungan tingkat inflasi sedemikian rupa.
- Stabilitas kegiatan perekonomian akan lebih terjaga, karena segala sesuatunya telah dapat diperkirakan.

#### B. Sistem Nilai Tukar Mengambang (*Floating Exchange Rate System*)

*Floating exchange rate* atau sistem kurs mengambang adalah sistem yang ditetapkan melalui mekanisme kekuatan permintaan dan penawaran di bursa valuta asing dan sama sekali tidak dijamin logam mulia.

Sistem nilai tukar mengambang terdiri atas:

- Sistem nilai tukar mengambang bebas (*free floating exchange rate system*), yaitu sepenuhnya ditentukan oleh mekanisme di pasar dan bank sentral tidak melakukan tindakan intervensi apapun juga terhadap proses permintaan dan penawaran ini
- Sistem nilai tukar mengambang terkendali (*managed floating exchange rate system*), yaitu bank sentral masih memberikan interval dalam nilai tukar mata uang, selama pergerakan nilai tukar masih dalam interval tersebut maka pemerintah tidak akan melakukan kegiatan intervensi apapun. Tetapi apabila pergerakan nilai tukar uang sudah melewati interval tersebut, maka bank sentral akan melakukan intervensi agar nilai tukar mata uang dapat kembali stabil.

#### C. Sistem Nilai Tukar yang Dikaitkan (*Pegged Exchange Rate System*)

Sistem nilai tukar mata uang yang dikaitkan yaitu nilai mata uang ditetapkan dengan jalan mengaitkan mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sejumlah mata uang tertentu yang biasanya merupakan mata uang kuat (*hard currency*) (Arif, 2010: 107).

#### 2.1.6. Pengertian Inflasi

Inflasi merupakan salah satu dari sekian masalah ekonomi yang cukup banyak mendapat perhatian para ekonom. Sebagaimana diketahui, banyak salah satu tujuan utama dalam perekonomian yaitu memelihara tingkat harga-harga yang relatif stabil. Namun akhir-akhir ini kita menghadapi masalah yang sangat sulit, oleh karena dalam aktivitas perekonomian menghadapi ketidakstabilan harga-harga.

Inflasi adalah gejala ekonomi yang menunjukkan naiknya tingkat harga secara umum yang berkesinambungan. Syarat inflasi yaitu terjadi kenaikan harga-harga secara umum dan terus menerus. Jika hanya satu atau dua jenis barang saja yang naik, itu bukan merupakan inflasi. Kenaikan harga yang bersifat sementara, umpamanya kenaikan harga karena musiman, menjelang hari raya, bencana, dan sebagainya, tidak disebut sebagai inflasi.

Inflasi adalah kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan tingkat inflasi yang tinggi biasanya dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang terlalu panas. Artinya, kondisi ekonomi mengalami permintaan atas produk yang melebihi kapasitas penawaran produknya, sehingga harga-harga cenderung mengalami kenaikan. Inflasi yang terlalu tinggi juga akan menyebabkan penurunan daya beli uang. Di samping itu, inflasi yang tinggi juga bisa mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasinya. Sebaliknya, jika tingkat inflasi suatu negara mengalami penurunan, maka hal ini



akan merupakan sinyal yang positif bagi investor seiring dengan turunnya risiko daya beli uang dan risiko penurunan pendapatan riil (Tandelilin, 2010: 342).

Laju inflasi adalah tingkat perubahan harga umum yang diukur sebagai berikut:

$$\text{Laju Inflasi tahun } t = \frac{(\text{Tingkat harga tahun } t) - (\text{Tingkat harga tahun } t - 1)}{(\text{Tingkat harga tahun } t - 1)} \times 100$$

Secara konseptual tingkat harga yang dimaksud adalah tingkat harga rata-rata tertimbang dari barang dan jasa dalam perekonomian dan secara umum diukur dengan indeks harga konsumen (*consumer price index*-CPI) maupun indeks harga produsen (*producer price index*-PPI) (Hasyim, 2016:185).

#### 2.1.6.1. Penyebab Inflasi

##### 1. Inflasi Tarikan Permintaan (*Demand Pull Inflation*)

Yaitu inflasi yang terjadi karena terjadinya kenaikan permintaan atas suatu komoditas. Inflasi ini biasanya terjadi pada masa perekonomian yang berkembang pesat. Kesempatan kerja yang tinggi menciptakan tingkat pendapatan yang tinggi dan selanjutnya menimbulkan pengeluaran yang melebihi kemampuan ekonomi mengeluarkan barang dan jasa. Pengeluaran yang berlebihan ini yang akan menimbulkan inflasi, karena terlalu banyak uang yang beredar. Seperti yang diketahui bahwa apabila jumlah permintaan meningkat, sementara penawaran tetap maka akan terjadi kenaikan harga. Kenaikan permintaan inilah yang dapat menimbulkan terjadinya inflasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Inflasi Desakan Biaya (*Cosh Push Inflation*)

Yaitu inflasi yang terjadi karena adanya kenaikan biaya produksi. Pada saat krisis ekonomi 1997, ketika banyak industri di Indonesia bahan bakunya terlalu bergantung kepada bahan baku impor sehingga ketika terjadi penurunan nilai mata uang rupiah maka akan berpengaruh terhadap kenaikan biaya produksi. Implikasi selanjutnya dari kenaikan biaya produksi adalah kenaikan harga kepada konsumen.

## 3. Inflasi di Impor (*Imported Inflation*)

Yaitu inflasi yang disebabkan oleh terjadinya inflasi di luar negeri. Inflasi ini terjadi apabila barang-barang impor yang mengalami kenaikan harga memiliki peranan yang penting dalam kegiatan pengeluaran di perusahaan-perusahaan (Arif, 2010: 89).

### 2.1.6.2. Jenis Inflasi

Inflasi dapat dikelompokkan dalam beberapa golongan atau kategori sebagai berikut:

- A. Didasarkan atas parah tidaknya inflasi tersebut, yang terbagi atas inflasi ringan, inflasi sedang, inflasi berat, dan hiper inflasi. Perbedaan beberapa macam inflasi antara lain:
  - a. Inflasi Ringan (di bawah 30% setahun)
  - b. Inflasi Sedang (antara 10%-30% setahun)
  - c. inflasi berat (antara 30%-100% setahun)
  - d. hiper inflasi (di atas 100% setahun)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Didasarkan pada sebab-sebab awal terjadinya inflasi yang terbagi atas *demand pull inflation* dan *cost push inflation*. Atas dasar ini dibedakan menjadi 2 macam inflasi yaitu:

- a. Inflasi yang timbul karena permintaan masyarakat akan berbagai barang terlalu kuat. Inflasi semacam ini disebut *demand inflation*.
- b. Inflasi yang timbul karena kenaikan ongkos produksi. Inflasi ini disebut *cost inflation*.

C. Didasarkan pada asas dari inflasi yang dibedakan menjadi *domestic inflation* dan *imported inflation*. Dimana *domestic inflation* adalah inflasi yang berasal dari dalam negeri, sedangkan *imported inflation* adalah inflasi yang berasal dari luar negeri (Latumaerissa, 2011: 23).

#### 2.1.7. Pengertian Suku Bunga

Bunga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar oleh bank dan/ atau nasabah sebagai balas jasa atas transaksi antara bank dan nasabah. Dalam perbankan, terdapat dua harga yaitu harga beli dan jual. Apabila bank membeli dana dari nasabah, maka bank akan membayar sejumlah harga tertentu kepada nasabah, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa bank akan membeli dana dari nasabah dengan harga beli tertentu yang disebut dengan bunga simpanan. Di sisi lain bank juga akan menjual dana kepada nasabah yang membutuhkan dana dengan harga jual tertentu yang diperjanjikan. Harga tersebut merupakan harga jual bank kepada nasabah. Perbedaan harga jual dan beli yang diaplikasikan dengan adanya perbedaan bunga kredit dan simpanan disebut dengan *spread*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan bunga yang terdapat pada bank konvensional dapat dipisahkan menjadi dua jenis yaitu:

#### A. Bunga Simpanan

Bunga simpanan merupakan tingkat harga tertentu yang dibayarkan oleh bank kepada nasabah atas simpanan yang dilakukannya. Bunga simpanan ini, diberikan oleh bank untuk memberikan rangsangan kepada nasabah penyimpan dana agar menempatkan dananya di bank. Beberapa bank memberikan tambahan bunga kepada nasabah yang menempatkan dananya dalam bentuk deposito sejumlah tertentu. Hal ini dilakukan bank agar nasabah akan selalu meningkatkan simpanan dananya.

#### B. Bunga Pinjaman

Bunga pinjaman atau bunga kredit merupakan harga tertentu yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank atas pinjaman yang diperolehnya. Bagi bank, bunga pinjaman merupakan harga jual yang dibebankan kepada nasabah yang membutuhkan dana. Untuk memperoleh keuntungan, maka bank akan menjual dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan harga beli. Artinya, bunga kredit lebih tinggi dibanding bunga simpanan.

Bunga pinjaman dan simpanan merupakan pendapatan dan beban utama bagi bank. Bunga kredit merupakan komponen utama pendapatan yang diperoleh bank. Penyaluran dana dalam bentuk kredit yang dilakukan oleh bank menempati porsi terbesar dalam aktiva bank. Sementara itu, pada sisi pasiva, kewajiban yang berasal dari dana pihak ketiga merupakan sumber dana terbesar. Biaya yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari bunga simpanan dana pihak ketiga merupakan biaya yang paling besar yang ditanggung oleh bank.

Bunga pinjaman dan simpanan akan mempunyai keterkaitan yang sangat erat. Pada kondisi terdapat kenaikan suku bunga simpanan, maka kenaikan suku bunga simpanan akan berpengaruh pada kenaikan suku bunga kredit. Bunga simpanan dan kredit akan saling memengaruhi dalam industri perbankan (Ismail, 2010: 131).

#### 2.1.8. Pengertian Produk Domestik Bruto

GDP adalah indikator yang digunakan untuk menghitung output barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara baik oleh perusahaan dalam negeri maupun perusahaan asing yang beroperasi di negara tersebut (Hidayat, 2010: 228).

Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP) yang didefinisikan sebagai total pendapatan yang dihasilkan semua orang baik warga negara sendiri maupun warga negara asing dari semua barang dan jasa di dalam suatu negara. PDB mengukur nilai semua barang dan jasa yang dihasilkan di dalam negeri (domestik) tanpa membedakan kepemilikan/kewarganegaraan dalam periode tertentu. Warga negara yang bekerja di negara lain, pendapatannya tidak dimasukkan dalam perhitungan PDB. Biasanya untuk negara-negara yang sedang berkembang, nilai PDB lebih besar dari nilai PNB, karena penanaman modal asing (PMA) lebih banyak daripada hasil produk warga negaranya di luar negeri. Atas dasar itu, bagi negara sedang berkembang lebih cenderung menggunakan PDB daripada PNB (Hasyim, 2016:9).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produk domestik bruto adalah ukuran produksi barang dan jasa total suatu negara. Pertumbuhan Produk domestik bruto yang cepat merupakan indikasi terjadinya pertumbuhan ekonomi. Jika pertumbuhan ekonomi membaik, maka daya beli masyarakat pun akan meningkat, dan ini merupakan kesempatan bagi perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan penjualannya. Dengan meningkatnya penjualan perusahaan, maka kesempatan perusahaan memperoleh keuntungan juga akan semakin meningkat (Tandelilin, 2010: 342).

### 2.1.9. Pandangan Islam Mengenai Masalah yang Diteliti

#### 2.1.9.1. Saham dalam Pandangan Islam

Didalam fatwa Dewan Syariah Nasional No.0/DSN-MUI/X/2003 pasal 4 menyatakan bahwa Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai mana yang di cantumkan dalam pasal 3 dan tidak termasuk saham yang memiliki hak – hak istimewa.

Saham–saham dalam indeks syariah adalah perusahaan yang kegiatannya tidak bertentangan dengan syariah, seperti: a) Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang b) Usaha lembaga keuangan konvensional termasuk perbankan dan asuransi konvensional c) Usaha yang memproduksi, mendistribusikan serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram d) Usaha yang memproduksi, mendistribusi atau menyediakan barang–barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat (Manan, 2009: 114).



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat Al-qur'an dan hadits yang menyangkut dengan hubungan saham menurut pandangan islam (QS.Al-Baqarah: 275) (QS. An-Nisa: 29) dan (QS. Al-Qasas: 77).

1. Allah SWT berfirman:

Ayat Al-Qur'an yang menyangkut dengan hubungan saham menurut pandangan islam (QS.Al – Baqarah: 275)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ  
الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ  
فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukkan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat),sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang – orang yang telah sampai kepada larangan dari Tuhannya,lalu terus berhenti (dari mengambil riba),maka baginnya apa yang telah mengambilnya dahulu (sebelum dating larangan);dan urusanya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni – penghuni neraka;mereka kekal didalamnya.

2. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu."

(QS. An-Nisa: 29)

3. Allah SWT berfirman:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : "Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan." (QS. Al-Qasas: 77)

4. Hadits jual beli saham:

Ibnu Taimiyah rahimahullahu menggambarkan besarnya dosa riba sebagai berikut:

*“tidak ada suatu ancaman khusus atas dosa besar selain syirik yang disebut dalam Al-qur’an yang lebih dahsyat dari pada”*. Kesepakatan ini diikuti Al-mawardi rahimahullahu dan An-nawawi rahimahullahu dalam Al-Majmu’ (9.224).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaikhul Islam Ibnu Tamiyah rahimahullah mengatakan:

*“yang berani menanggung kerugian itulah yang berhak mendapatkan keuntungan, namun ini jika dia memiliki sekaligus memegang barang. Jika pemiliknya adalah orang lain dan yang memegang adalah orang lain, maka keuntungan bias jadi menjadi milik hak si pemilih dan kerugian jadi tanggung yang memegang”* (Majmu’ Al Fatawa, 29: 401).

*“Rasulullah s.a.w melarang jual beli yang mengandung gharar”* (HR. Muslim, Tirmidzi, Nasa’i, Abu Daud, dan Ibnu Majah dari Abu Hurairah).

Dari ayat diatas dapat dihubungkan dengan jual beli saham. Dimana jual beli dihalalkan apabila tidak ada unsur riba begitu juga dengan saham, jual beli saham akan halal apabila tidak ada unsur riba dan sesuai dengan prinsip – prinsip islam dan apabila dalam jual beli saham itu terdapat unsur riba maka jual beli tersebut haram.

Syarat suatu saham yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dikatakan syariah adalah sebagai berikut:

1. Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan yang mengeluarkan saham atau perusahaan publik yang menerbitkan saham syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip – prinsip syariah.
2. Perusahaan publik yang menerbitkan saham syariah wajib menandatangani dan memenuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syariah atas saham syariah yang dikeluarkan.



3. Perusahaan publik yang menerbitkan saham syariah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memenuhi prinsip-prinsip syariah. (Aziz, 2010: 88)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1.

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hidaya Tri Afyati dan Topowijono (2018)	Pengaruh Inflasi, <i>BI Rate</i> dan Nilai Tukar terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Pada Perusahaan Subsektor <i>Food &amp; Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 61 No. 1 Agustus 2018	Independen: Inflasi, <i>BI Rate</i> , dan Nilai Tukar Dependen: <i>Return Saham</i>	Metode analisis regresi linier berganda	Secara simultan variabel inflasi, <i>BI rate</i> dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> . Secara parsial, variabel inflasi dan <i>BI rate</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> , nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i>
2.	Dewi Sartika, Jeni Susyanti, dan M. Agus Salim (2018)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap <i>Return Saham</i> Industri Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia	E-Jurnal Riset Manajemen Volume 7 Nomor 9 Agustus 2018	Independen: Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Dependen: <i>Return Saham</i>	Metode analisis regresi linier berganda	Secara parsial inflasi, suku bunga, nilai tukar berpengaruh terhadap <i>return saham</i> . secara simultan variabel inflasi, suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh terhadap <i>return saham</i>



No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Tri Oktiar (2014)	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , Tingkat Suku Bunga, dan Inflasi terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Subsektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012	Jurnal Akuntansi Vol.2 No.2 Desember 2014	Independen: <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , Tingkat Suku Bunga, dan Inflasi Dependen: <i>Return Saham</i>	Metode analisis regresi linier berganda	Secara simultan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , tingkat suku bunga, dan inflasi berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan secara parsial <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , tingkat suku bunga, dan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan, <i>Return On Equity (ROE)</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham
4.	I Nyoman Sutrisna Adi Putra dan I.G.A.N. Budiasih (2016)	Pengaruh Produk Domestik Bruto Negara Indonesia, Ukuran Perusahaan, dan <i>Dividen Payout Ratio</i> pada <i>Return Saham</i>	E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 17.1 Oktober 2016	Independen: Produk Domestik Bruto, Ukuran Perusahaan, <i>Dividen Payout Ratio</i> Dependen: <i>Return Saham</i>	Metode analisis regresi linier berganda	Produk Domestik Bruto tidak berpengaruh pada <i>return</i> saham

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan...

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin







## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan...

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Ressy Thusda Permata dan Arles P. Ompusunggu (2017)	Kinerja Keuangan dan Faktor Ekonomi Makro sebagai Penentu <i>Return</i> Saham Perusahaan pada Jakarta Islamic Index	Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP Vol. 4 No. 1 Juni 2017	Independen: ROI, EPS, Suku Bunga, Kurs, Inflasi, PDB Dependen: <i>Return</i> Saham	Metode analisis regresi linier berganda	ROI dan EPS berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Suku bunga berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Inflasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham
6.	Sri Suyati (2015)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap <i>Return</i> Saham Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang Volume 4 Nomor 3 2015	Independen: Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Dependen: <i>Return</i> Saham	Metode analisis regresi linier berganda	Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> Saham Sedangkan Suku Bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return</i> Saham

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Ni Kadek Suriyani dan Gede Mertha Sudiarta (2018)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar terhadap <i>Return Saham</i> di Bursa Efek Indonesia	E-Jurnal Manajemen Unud Volume 7 Nomor 6 2018	Independen: Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar Dependen: <i>Return Saham</i>	Metode analisis regresi linier berganda	Tingkat suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Pada inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan pada nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.
8.	Rani Setyaningrum dan Muljono (2016)	Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap <i>Return Saham</i>	Jurnal Bisnis dan Ekonomi Volume 14 Nomor 2 Oktober 2016	Independen: Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Dependen: <i>Return Saham</i>	Metode analisis regresi linier berganda	Secara simultan tiga variabel yaitu inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh terhadap <i>return</i> saham secara signifikan. Secara parsial variabel inflasi dan nilai tukar tidak berpengaruh sedangkan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap <i>return</i> saham

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan...

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	La Rahmad Hidayat, Djoko Setyadi, dan Musdalifah Azis (2017)	Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah serta Jumlah Uang Beredar terhadap <i>Return Saham</i>	Forum Ekonomi Volume 19 Nomor 2 2017	Independen: Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar Dependen: <i>Return Saham</i>	Metode analisis regresi linier berganda	Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham, Suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, Nilai tukar rupiah berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham
10.	Mariza Aprilia Ariesta dan Ronny Malavia (2017)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), Tingkat Inflasi, dan Tingkat Suku Bunga terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI Tahun 2014-2015)	E-Jurnal Riset Manajemen Volume 6 Nomor 1 2017	Independen: <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dependen: <i>Return Saham</i>	Metode analisis regresi linier berganda	Tingkat Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan tingkat suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> Saham

Sumber: Jurnal-Jurnal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan...

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada jumlah sampel, periode pengamatan, objek penelitian dan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linier berganda.

## 2.3. Hubungan antara Variabel Independen dan Dependen

### 2.3.1. Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return Saham*

Nilai tukar digunakan untuk menjembatani perbedaan mata uang di masing-masing negara, sehingga perdagangan diantara dua negara atau lebih yang memiliki mata uang yang berbeda dapat melakukan transaksi ekonomi. Apabila rupiah melemah dan Dollar menguat maka hal ini membuat investor lebih memilih untuk berinvestasi dalam bentuk dollar dibandingkan dengan berinvestasi pada surat-surat berharga, hal tersebut akan mengurangi minat investor untuk membeli saham sehingga berdampak pada *return* perusahaan (Suriyani, 2018: 11).

Apabila terjadi inflasi yang melonjak naik di negara asing sedangkan di dalam negeri relatif stabil, maka harga barang dari negara asing akan mengalami kenaikan. Kondisi ini akan menurunkan permintaan terhadap barang asing dan akan menaikkan permintaan terhadap barang domestik. Akibatnya, nilai mata uang domestik akan naik terhadap mata uang asing yang menyebabkan daya saing barang domestik di pasar ekspor akan menurun karena di luar negeri harganya menjadi mahal. Sebaliknya, apabila mata uang domestik menurun terhadap mata uang asing sehingga menyebabkan meningkatnya permintaan terhadap barang domestik oleh negara asing, berarti akan meningkatkan *cash flow* pada perusahaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

domestik kemudian meningkatkan harga saham. Meningkatnya harga saham ini berarti meningkatkan *return* saham (Tandelilin, 2010: 344).

### 2.3.2. Inflasi terhadap *Return* Saham

Inflasi adalah kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan tingkat inflasi yang tinggi biasanya dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang terlalu panas. Artinya, kondisi ekonomi mengalami permintaan atas produk yang melebihi kapasitas penawaran produknya, sehingga harga-harga cenderung mengalami kenaikan. Inflasi yang terlalu tinggi juga akan menyebabkan penurunan daya beli uang. Di samping itu, inflasi yang tinggi juga bisa mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasinya. Sebaliknya, jika tingkat inflasi suatu negara mengalami penurunan, maka hal ini akan merupakan sinyal yang positif bagi investor seiring dengan turunnya risiko daya beli uang dan risiko penurunan pendapatan riil.

Peningkatan inflasi secara relatif merupakan sinyal negatif bagi pemodal di pasar modal. Inflasi meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan. Jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan turun. Apabila terjadi inflasi yang meningkat maka *return* saham akan mengalami penurunan (Tandelilin, 2010: 342).

### 2.3.3. Suku Bunga terhadap *Return* Saham

Kenaikan suku bunga akan mempengaruhi nilai sekarang (*present value*) aliran kas perusahaan sehingga kesempatan-kesempatan investasi yang ada tidak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menarik lagi. Kenaikan suku bunga juga akan meningkatkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan dan juga akan menyebabkan *return* yang disyaratkan investor dari suatu investasi akan meningkat. Perubahan suku bunga bisa mempengaruhi variabilitas *return* suatu investasi. Perubahan suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik. Artinya, jika suku bunga meningkat, maka harga saham akan turun.

Tingkat bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham. Tingkat suku bunga yang meningkat akan menyebabkan peningkatan suku bunga yang disyaratkan atas investasi pada suatu saham. Disamping itu tingkat suku bunga yang meningkat bisa juga menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan ataupun deposito (Tandelilin, 2010: 343).

#### 2.3.4. Produk Domestik Bruto terhadap *Return* Saham

Produk domestik bruto adalah ukuran produksi barang dan jasa total suatu negara. Pertumbuhan Produk domestik bruto yang cepat merupakan indikasi terjadinya pertumbuhan ekonomi. Jika pertumbuhan ekonomi membaik, maka daya beli masyarakat pun akan meningkat, dan ini merupakan kesempatan bagi perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan penjualannya. Dengan meningkatnya penjualan perusahaan, maka kesempatan perusahaan memperoleh keuntungan juga akan semakin meningkat.

Meningkatnya PDB merupakan sinyal yang baik (positif) untuk investasi dan sebaliknya jika PDB menurun. Meningkatnya PDB mempunyai pengaruh



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif terhadap daya beli konsumen sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap produk perusahaan (Tandelilin, 2010: 342).

## 2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Sedangkan secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2013: 213).

Dalam penelitian ini dapat diambil hipotesis sementara sebagai berikut:

### 2.4.1. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return Saham*

*Exchange Rates* (nilai tukar uang) atau yang dikenal dengan sebutan kurs mata uang adalah catatan (*quotation*) harga pasar dari mata uang asing (*foreign currency*) dalam harga mata uang domestik (*domestic currency*) atau resiprokalnya, yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing.

Apabila terjadi inflasi yang melonjak naik di negara asing sedangkan di dalam negeri relatif stabil, maka harga barang dari negara asing akan mengalami kenaikan. Kondisi ini akan menurunkan permintaan terhadap barang asing dan akan menaikkan permintaan terhadap barang domestik. Akibatnya, nilai mata uang domestik akan naik terhadap mata uang asing yang menyebabkan daya saing barang domestik di pasar ekspor akan menurun karena di luar negeri harganya menjadi mahal. Sebaliknya, apabila mata uang domestik menurun terhadap mata uang asing sehingga menyebabkan meningkatnya permintaan terhadap barang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

domestik oleh negara asing, berarti akan meningkatkan *cash flow* pada perusahaan domestik kemudian meningkatkan harga saham. Meningkatnya harga saham ini berarti meningkatkan *return* saham (Tandelilin, 2010: 344).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rani Setyaningrum dan Muljono (2016) menyatakan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik hipotesis pertama yaitu:

Ha<sub>1</sub>: Diduga nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap *return* saham.

#### 2.4.2. Pengaruh Inflasi Rupiah terhadap *Return* Saham

Inflasi merupakan salah satu dari sekian masalah ekonomi yang cukup banyak mendapat perhatian para ekonom. Sebagaimana diketahui, banyak salah satu tujuan utama dalam perekonomian yaitu memelihara tingkat harga-harga yang relatif stabil. Namun akhir-akhir ini kita menghadapi masalah yang sangat sulit, oleh karena dalam aktivitas perekonomian menghadapi ketidakstabilan harga-harga.

Peningkatan inflasi secara relatif merupakan sinyal negatif bagi pemodal di pasar modal. Inflasi meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan. Jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan turun. Apabila terjadi inflasi yang meningkat maka *return* saham akan mengalami penurunan (Tandelilin, 2010: 342).

Penelitian yang dilakukan oleh Mariza Aprilia Ariesta dan Ronny Malavia (2017) menyimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik hipotesis kedua yaitu:

$H_{a1}$ : Diduga inflasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

### 2.4.3. Pengaruh Suku Bunga terhadap *Return* Saham

Bunga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar oleh bank dan/ atau nasabah sebagai balas jasa atas transaksi antara bank dan nasabah. Dalam perbankan, terdapat dua harga yaitu harga beli dan jual.

Tingkat bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham. Tingkat suku bunga yang meningkat akan menyebabkan peningkatan suku bunga yang disyaratkan atas investasi pada suatu saham. Disamping itu tingkat suku bunga yang meningkat bisa juga menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan ataupun deposito (Tandelilin, 2010: 343).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Suyati (2015) yang menyimpulkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik hipotesis ketiga yaitu:

$H_{a1}$ : Diduga suku bunga berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

### 2.4.4. Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap *Return* Saham

Produk domestik bruto adalah ukuran produksi barang dan jasa total suatu negara. Pertumbuhan Produk domestik bruto yang cepat merupakan indikasi terjadinya pertumbuhan ekonomi. Jika pertumbuhan ekonomi membaik, maka daya beli masyarakat pun akan meningkat, dan ini merupakan kesempatan bagi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan penjualannya. Dengan meningkatnya penjualan perusahaan, maka kesempatan perusahaan memperoleh keuntungan juga akan semakin meningkat.

Meningkatnya PDB merupakan sinyal yang baik (positif) untuk investasi dan sebaliknya jika PDB menurun. Meningkatnya PDB mempunyai pengaruh positif terhadap daya beli konsumen sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap produk perusahaan (Tandelilin, 2010: 342).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ressay Thusda Permala. dan Arles P Ompusunggu (2017) menyatakan bahwa Produk Domestik Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik hipotesis keempat yaitu:

H<sub>4</sub>: Diduga produk domestik bruto berpengaruh positif terhadap *return* saham.

#### 2.4.5. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto terhadap *Return* Saham

Secara teoritis ada beberapa variabel/indikator makroekonomi yang mempengaruhi pergerakan harga saham dan *return* saham seperti produk domestik bruto, tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, harga minyak dan harga komoditas utama, tingkat nilai/hedging, siklus bisnis, dan faktor lain-lain (Murhadi, 2009: 19).

Menguatnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing merupakan sinyal positif bagi perekonomian yang mengalami inflasi. Menguatnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing akan menurunkan biaya impor bahan baku untuk

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi, dan akan menurunkan tingkat suku bunga yang berlaku (Tandelilin, 2010: 344).

Peningkatan inflasi secara relatif merupakan sinyal negatif bagi pemodal di pasar modal. Inflasi meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan. Jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan turun (Tandelilin, 2010: 342).

Tingkat bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham. Tingkat suku bunga yang meningkat akan menyebabkan peningkatan suku bunga yang disyaratkan atas investasi pada suatu saham. Disamping itu tingkat suku bunga yang meningkat bisa juga menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan ataupun deposito (Tandelilin, 2010: 343).

Meningkatnya PDB merupakan sinyal yang baik (positif) untuk investasi dan sebaliknya jika PDB menurun. Meningkatnya PDB mempunyai pengaruh positif terhadap daya beli konsumen sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap produk perusahaan (Tandelilin, 2010: 342).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sartika, dkk (2018) menyimpulkan bahwa inflasi, suku bunga, dan nilai tukar secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham dan secara simultan variabel inflasi, suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh terhadap *return* saham.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

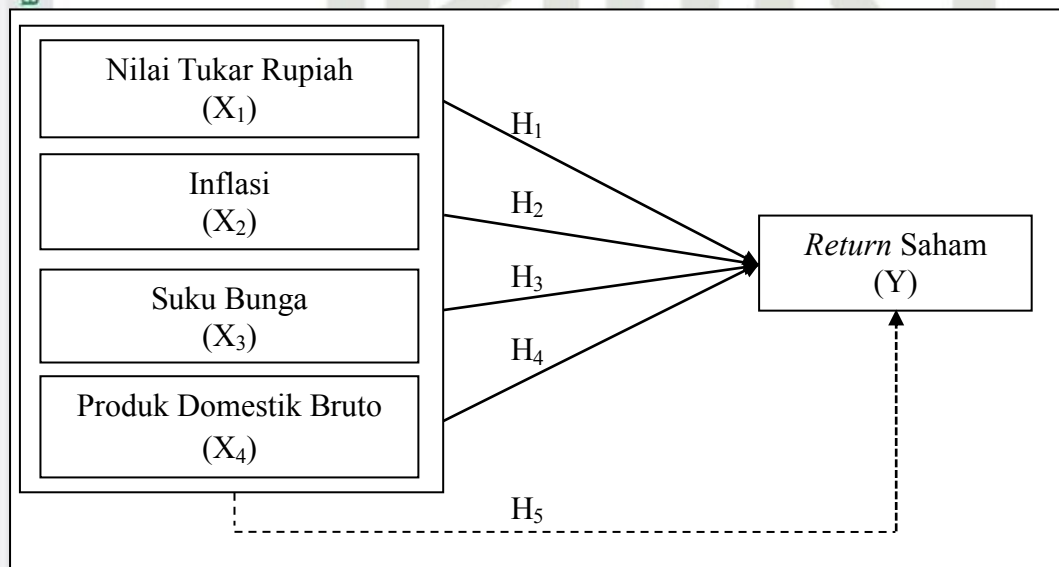
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian juga dilakukan oleh Ressay Thusda Permala. dan Arles P Ompusunggu (2017) menyatakan bahwa Produk Domestik Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik hipotesis kelima yaitu:

H<sub>1</sub>: Diduga nilai tukar rupiah, inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham.

## 2.5. Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran**

*Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham*

*Sumber: Werner R. Murhadi (2009)*

## 2.6. Definisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian

### 2.6.1. Definisi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yaitu 4 (empat) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependent, diantaranya sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.6.1.1. Variabel Independen

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013: 64).

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel independen adalah sebagai berikut:

#### 1. Nilai Tukar Rupiah (X1)

*Exchange Rates* (nilai tukar uang) atau yang dikenal dengan sebutan kurs mata uang adalah catatan (*quotation*) harga pasar dari mata uang asing (*foreign currency*) dalam harga mata uang domestik (*domestic currency*) atau resiprokalnya, yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing (Arif, 2010: 107).

#### 2. Inflasi (X2)

Inflasi merupakan kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan (Tandelilin, 2010: 342).

#### 3. Suku Bunga (X3)

Bunga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar oleh bank dan/ atau nasabah sebagai balas jasa atas transaksi antara bank dan nasabah (Ismail, 2010: 11).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Produk Domestik Bruto (X4)

Produk domestik bruto (PDB) merupakan ukuran produksi barang dan jasa total suatu negara (Tandelilin, 2010: 342).

##### 2.6.1.2. Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 64).

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel dependen adalah sebagai berikut:

##### 1. *Return Saham (Y)*

*Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya (Fahmi, 2014: 450).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.6.2. Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2.2.

Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran
1.	Nilai Tukar Rupiah ( $X_1$ )	Harga mata uang domestik dalam mata uang asing (Arif, 2010: 107).	Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kurs tengah ( <i>middle rate</i> ) antara kurs jual dan kurs beli mata uang rupiah terhadap dollar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kurs dari tahun 2013-2018.	Rupiah
2.	Inflasi ( $X_2$ )	Kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan (Tandelilin, 2010: 342).	Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai inflasi yang diterbitkan Badan Pusat Statistik dari tahun 2013-2018. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah inflasi dari tahun 2013-2018.	Persen (%)
3.	Suku Bunga ( $X_3$ )	Harga yang harus dibayar oleh bank dan/ atau nasabah sebagai balas jasa atas transaksi antara bank dan nasabah (Ismail, 2010: 131).	Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Tingkat Suku Bunga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dari tahun 2013-2018.	Persen (%)
4.	Produk Domestik Bruto ( $X_4$ )	Ukuran produksi barang dan jasa total suatu negara (Tandelilin, 2010: 342).	Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laju Pertumbuhan PDB Seri 2010 yang diterbitkan Badan Pusat Statistik dari tahun 2013-2018	Persen (%)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran
	<i>Return Saham (Y)</i>	Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya (Fahmi, 2014: 450).	$Capital\ gains = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$ (Tandelilin, 2010: 52)	Desimal





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2009: 137)

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi harga saham, nilai tukar rupiah, inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto yang di publikasikan di situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). website lainnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **3.2. Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **3.2.1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

### **3.2.2. Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah, koran atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian (Widodo, 2017: 72).

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan mengutip teori dari buku, jurnal, dan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), dan [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) dan website lainnya yang mendukung penelitian ini.

## **3.3. Populasi dan Sampel**

### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:119).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 yang berjumlah 25 perusahaan.

**3.3.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:126).

Kriteria yang dipakai dalam sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
2. Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang memberikan laporan keuangan secara berturut-turut dan dipublikasikan selama tahun 2013-2018
3. Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang tidak melakukan *Stock Split* selama periode 2013-2018

UIN SUSKA RIAU



**Tabel 3.1.**

**Proses *Purposive Sampling* Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018	25
2.	Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang tidak memberikan laporan keuangan secara berturut-turut dan dipublikasikan selama tahun 2013-2018	(10)
3.	Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang melakukan <i>Stock Split</i> selama periode 2013-2018	(1)
4.	Jumlah Sampel	14

Dari penjelasan di atas maka peneliti menentukan sampel yang akan diteliti berjumlah 14 perusahaan seperti pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2.**

**Sampel yang akan digunakan dalam penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BUMI	Bumi Resources Tbk
4	BYAN	Bayan Resources Tbk
5	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
6	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
7	HRUM	Harum Energy Tbk
8	INDY	Indika Energy Tbk
9	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
10	MYOH	Samindo Resources Tbk
11	PTRO	Petrosea Tbk
12	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
13	SMRU	SMR Utama Tbk
14	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah 2019)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4. Analisis Data

Analisis data terbagi menjadi dua macam yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu. Analisis kualitatif adalah kebalikan dari analisis data kuantitatif. Penelitian kualitatif biasa digunakan untuk pendektan penelitian historis, penelitian kepustakaan, penelitian eksploratif dan penelitian-penelitian lain yang tidak memerlukan analisis terhadap angka-angka (Juliandi, 2014: 85)

Analisis data yang digunakan dalam penelitan ini adalah analisis kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan bantuan program aplikasi komputer *Eviews* versi 11. Sebelum melakukan analisis regresi, data-data yang digunakan harus lolos dari uji stasioner.

#### 3.4.1. Uji Stasioneritas

Dalam analisis runtun waktu, asumsi stasioneritas data merupakan sifat yang penting. Pada model stasioner, sifat-sifat statistik di masa yang akan datang dapat diramalkan berdasarkan data historis yang telah terjadi dimasa yang lalu. Uji stasioner ini dilakukan untuk menghindari *spurious regression* (regresi palsu). Melihat *spurious* dengan melihat f-test dan t-test dengan menghasilkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang tinggi, dengan koefisien tinggi tidak ada hubungannya dengan variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen. Suatu data hasil proses random dikatakan stasioner jika memenuhi kriteria, yaitu jika rata-rata data varian konstan sepanjang waktu dan kovarian antara dua data runtun



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu hanya tergantung dari kelambanan antara dua periode waktu tertentu (Widarjono, 2013: 307).

Pengujian stasioner dari suatu data runtun waktu dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut:

1. Pendeteksian ketidakstasioneran data dalam mean (rata-rata) dapat menggunakan plot dari data dalam urutan waktu, plot fungsi autokorelasi dan plot fungsi autokorelasi parsial. Jika data mengandung komponen tren, data nonstasioner dalam mean dan plot ACF/PACF akan meluruh secara perlahan.
2. Pendeteksian ketidakstasioneran dalam variasi dapat menggunakan plot ACF/PACF dari residual kuadrat.
3. Uji akar unit. Stasioneritas dari data juga dapat diperiksa dengan mengamati apakah data runtun waktu mengandung akar unit (unit root), apakah terdapat komponen tren berupa jalan acak (*random walk*) dalam data. Ada berbagai metode untuk melakukan uji akar unit, diantaranya adalah Dickey-Fuller, Augmented Dickey Fuller, Phillips Perron dan lain-lain (Rosadi, 2011: 59).

#### 3.5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi klasik atau tidak. Tujuannya untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias, karena tidak semua data dapat diterapkan regresi. Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linier) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik (Budi, 2015: 87). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) meliputi uji Linieritas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinearitas, dan Normalitas. Walaupun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan OLS.

1. Uji linearitas hampir tidak dilakukan pada setiap model regresi linear. Karena sudah diasumsikan bahwa model bersifat linear. Kalaupun harus dilakukan semata-mata untuk melihat sejauh mana tingkat linearitasnya.
2. Uji normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (Best Linear Unbias Estimator) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi.
3. Autokorelasi hanya terjadi pada data *time series*. Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat *time series* (*cross section* atau panel) akan sia-sia semata atau tidaklah berarti.
4. Multikolinearitas perlu dilakukan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, maka tidak mungkin terjadi multikolinearitas.
5. Heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data *cross section*, di mana data panel lebih dekat ke ciri data *cross section* dibandingkan *time series*.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada regresi data panel, tidak semua uji asumsi klasik yang ada pada metode OLS dipakai, hanya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

multikolinearitas dan heteroskedastisitas saja yang diperlukan (Tri Basuki, 2016: 297).

#### 3.5.1. Uji Multikolinearitas

Menurut (Winarno, 2017: 5.1) multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linier antarvariabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinearitas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana. Menurut (Gujarati, 2013: 429), jika koefisien korelasi antar variabel bebas  $> 0,8$  maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, koefisien korelasi  $< 0,8$  maka model bebas dari multikolinearitas.

#### 3.5.2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independen dalam model (Tri Basuki, 2016: 63). Menurut (Yamin, 2011: 40) uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji *Breusch-Pagan-Godfrey* (BPG). Jika hasil  $p\text{-value Prob Chi Square} > 0,05$  maka model bebas dari heteroskedastisitas.

#### 3.6. Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek tetapi meliputi beberapa periode sedangkan data silang terdiri atas beberapa atau banyak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek dengan beberapa jenis data. Nama lain dari data panel adalah pool data, kombinasi data *time series* dan *cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*, analisis *even history* dan analisis *cohort*. Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting disamping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. (Winarno, 2017: 9.7).

Pemilihan regresi data panel dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan data *time series* dan data *cross section*. Penggunaan data *time series* dalam penelitian ini yaitu pada variabel nilai tukar rupiah, inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto periode waktu enam tahun, dari tahun 2013-2018. Adapun penggunaan data *cross section* dalam penelitian ini, yakni *return* saham dari perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan total sampel perusahaan adalah 14 perusahaan.

Model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} + e$$

Keterangan:	Y	= Return Saham
	$\alpha$	= Konstanta
	$b_1, b_2, b_3, b_4$	= Koefisien regresi masing-masing variabel independen
	$X_{1it}$	= Nilai Tukar Rupiah
	$X_{2it}$	= Inflasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X_{3it}$	= Suku Bunga
$X_{4it}$	= Produk Domestik Bruto
$e$	= <i>Error term</i>
$t$	= Waktu
$i$	= Perusahaan

### 3.6.1. Metode Estimasi Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

#### 3.6.1.1. *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

Adapun persamaan regresi dalam model *common effects* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{1it}\beta + X_{2it}\beta + X_{3it}\beta + X_{4it}\beta + \varepsilon_{it}$$

Di mana menunjukkan *cross section* (individu) dan  $t$  menunjukkan periode waktunya. Dengan asumsi komponen error dalam pengolahan kuadrat terkecil biasa, proses estimasi secara terpisah untuk setiap unit *cross section* dapat dilakukan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.1.2. Fixed Effect Model

Model *Fixed effects* mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

Adapun persamaan regresi dalam model *fixed effects* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + \epsilon_{it}$$

### 3.6.1.3. Random Effects Model

Berbeda dengan *fixed effects model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati, model seperti ini dinamakan *Random Effects Model (REM)*. Model ini juga sering disebut juga dengan *Error Component Model (ECM)*. Dengan demikian, persamaan model *random effects* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + w_{it}$$

Meskipun komponen error  $w_t$  bersifat homoskedastik, nyatanya terdapat korelasi antara  $w_t$  dan  $w_{t-1}$  (*equicorrelation*), yakni:

$$\text{Corr}(w_t, w_{t-1}) = \alpha_u^2 / (\alpha^2 + \alpha_u^2)$$



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena itu, metode OLS tidak bias digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien bagi model *random effects*. Metode yang tepat untuk mengestimasi model *random effects* adalah *Generalized Least Square* (GLS) dengan asumsi homoskedastik dan tidak ada *cross-sectional correlation*.

### 3.6.2. Pemilihan Model

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni:

#### 3.6.2.1. Uji Chow

*Chow test* yakni pengujian untuk menentukan model *Common effect* atau *Random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect*

$H_1$  : *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha = 5\%$ , atau nilai *probability (p-value) F test*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $\geq \alpha = 5\%$ , atau nilai *probability (p-value) F test*  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.2.2. Uji Hausman

*Hausman test* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : *Random Effect*

$H_1$ : *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random*  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

### 3.6.2.3. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS) digunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Uji bisa juga dinamakan uji signifikansi *random effect* yang dikembangkan oleh *Bruesch-Pagan* (1980). Uji LM *Bruesch-Pagan* ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Nilai LM dihitung dengan rumus:

Dimana :  $n$  = jumlah individu;

$T$  = jumlah periode waktu

$e$  = residual metode *common effect*

Hipotesis nolnya adalah intersep dan slope sama (*common effect*). Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi-square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-square* maka kita menolak hipotesis nol, berarti estimasi yang lebih tepat dari



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi data panel adalah model *random effect*. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai kritis statistik *chi-square* maka kita menerima hipotesis nol yang berarti model *common effect* lebih baik digunakan dalam regresi. (Tri Basuki, 2016: 275).

### 3.7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tiga jenis pengujian yaitu uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### 3.7.1. Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai t hitung  $\geq$  t tabel, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat (Tri Basuki, 2016: 88).

Berdasarkan perbandingan t-statistik dengan t-tabel. Dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

a. Jika nilai *coefficient* positif maka:

- Bila t statistik > t tabel maka  $H_0$  ditolak
- Bila t statistik < t tabel maka  $H_0$  diterima

b. Jika nilai *coefficient* negatif maka:

- Bila t statistik < t tabel maka  $H_0$  ditolak
- Bila t statistik > t tabel maka  $H_0$  diterima



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.2. Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan f tabel pada derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai f hitung  $\geq$  f tabel, maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima (Tri Basuki, 2016: 87). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji f dengan pengujian yaitu:

- a. Jika nilai *coefficient* positif maka:
  - Bila f statistik > f tabel maka  $H_0$  ditolak
  - Bila f statistik < f tabel maka  $H_0$  diterima
- b. Jika nilai *coefficient* negatif maka:
  - Bila f statistik < f tabel maka  $H_0$  ditolak
  - Bila f statistik > f tabel maka  $H_0$  diterima

### 3.7.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam hal hubungan tiga variabel yaitu regresi Y terhadap  $X_2$  dan  $X_3$ , ingin diketahui berapa besarnya persentase sumbangan  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama. Besarnya persentase sumbangan ini disebut koefisien determinasi berganda (*multiple coefficient of determination*) dengan simbol  $R^2$  (Firdaus, 2011: 130).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1. Sejarah dan Profil Singkat Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda
1914-1918	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1925-1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
1939	Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
1942-1952	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
1956-1977	Perdagangan di Bursa Efek vakum
10 Agustus 1977	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BE dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama
1977-1987	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal
1987	Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1988-1990	Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat
2 Juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal
16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta PT Bursa Efek Surabaya
13 Juli 1992	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
22 Mei 1995	Sistem Otomatis perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)
10 November 1995	Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996
1995	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2000 Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripples trading) mulai dipublikasikan di pasar modal Indonesia

2002 BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh  
(*remote trading*)

2007 Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)

02 Maret 2009	Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG
---------------	--------------------------------------------------------------------------------

#### 4.2. Adaro Energy Tbk

Adaro Energy Tbk (ADRO) didirikan dengan nama PT Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Kantor pusat ADRO berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan ADRO bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik.

Pada 04 Juli 2008, ADRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ADRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.139.331.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,-

### 4.3. Atlas Resources Tbk

Atlas Resources Tbk (ARII) didirikan tanggal 26 Januari 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2007. Kantor pusat berlokasi di Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan, Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan usaha ARII adalah bergerak dalam bidang perdagangan batubara, transportasi pertambangan dan batubara, dan kegiatan penunjang operasi penambangan batubara lainnya seperti penyewaan peralatan dan kendaraan. Saat ini, kegiatan utama ARII adalah ekspor-impor dan perdagangan bahan bakar padat, yakni termasuk perdagangan batubara, batubara padat (*bricket*), batu abu tahan api, dan transportasi pertambangan dan batubara yang termasuk pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas transportasi di bidang pertambangan dan batubara.

Pada tanggal 31 Oktober 2011, ARII memperoleh pernyataan efektif Bapepam – LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ARII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200,- per saham serta harga penawaran Rp1.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Nopember 2011.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **4.4. Bumi Resources Tbk**

Bumi Resources Tbk (BUMI) didirikan 26 Juni 1973 dengan nama PT Bumi Modern dan mulai beroperasi secara komersial pada 17 Desember 1979. Kantor pusat BUMI beralamat di Lantai 12, Gedung Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum, Jalan H. R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940 – Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan BUMI meliputi kegiatan eksplorasi dan eksploitasi kandungan batubara (termasuk pertambangan dan penjualan batubara) dan eksplorasi minyak, gas bumi serta mineral. Saat ini, BUMI merupakan induk usaha dari anak usaha yang bergerak di bidang pertambangan. BUMI memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, yakni Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS).

Pada tanggal 18 Juli 1990, BUMI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BUMI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Juli 1990.

#### **4.5. Bayan Resources Tbk**

Bayan Resources Tbk (BYAN) didirikan 07 Oktober 2004 dan memulai operasi komersialnya di tahun 2004. Kantor pusat Bayan Resources berlokasi di Gedung Office 8, lantai 37, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan BYAN meliputi kegiatan perdagangan, jasa, dan eksplorasi batubara. Kegiatan utama Bayan adalah bergerak dalam usaha



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertambangan terbuka untuk batubara thermal. Selain itu Bayan juga memiliki dan mengoperasikan infrastruktur pemuatan batubara. Saat ini Bayan dan anak usaha (grup) merupakan produsen batubara dengan operasi tambang, pengolahan dan logistik terpadu.

Pada 04 Agustus 2008, BYAN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BYAN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 833.333.500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp5.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Agustus 2008.

#### 4.6. Delta Dunia Makmur Tbk

Delta Dunia Makmur Tbk (dahulu Delta Dunia Property Tbk) (DOID) didirikan tanggal 26 Nopember 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1992. Kantor pusat DOID beralamat di Cyber 2 Tower, Lantai 28, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta 12950 – Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan DOID adalah jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan. Sejak tahun 2009 kegiatan utama DOID adalah jasa penambangan batubara dan jasa pengoperasian tambang melalui anak usaha utamanya yakni PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA).

Pada tanggal 29 Mei 2001, DOID memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DOID (IPO) kepada masyarakat sebanyak 72.020.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp150,- per saham dan disertai 9.002.500 Waran seri I dan batas akhir pelaksanaan tanggal 14 Juni 2004 dengan harga pelaksanaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sales Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

sebesar Rp150,- per saham. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Juni 2001.

#### **4.7. Dian Swastatika Sentosa Tbk**

Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) didirikan tanggal 02 Agustus 1996 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1998. Kantor pusat DSSA berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt 27, Jln. M.H Thamrin No. 51, Jakarta 10350, sedangkan pembangkit tenaga listrik dan uap berlokasi di Tangerang, Serang dan Karawang.

Ruang lingkup kegiatan DSSA meliputi bidang penyediaan tenaga listrik dan uap, pertambangan batubara, perdagangan besar (pupuk, pestisida dan bahan-bahan kimia), multimedia dan infrastruktur.

Pada tanggal 30 Nopember 2009, DSSA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DSSA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 100.000.000 dengan nilai nominal Rp250,- per saham dengan harga penawaran Rp1.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Desember 2009.

#### **4.8. Harum Energy Tbk**

Harum Energy Tbk (HRUM) didirikan dengan nama PT Asia Antrasit tanggal 12 Oktober 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kantor pusat HRUM terletak di Deutsche Bank Building, Lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat 10310 – Indonesia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruang lingkup kegiatan HRUM bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan jasa. Saat ini kegiatan usaha utama HRUM adalah beroperasi dan berinvestasi pada anak usaha yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara (melalui PT Mahakam Sumber Jaya, PT Tambang Batubara Harum, PT Karya Usaha Pertiwi dan PT Santan Batubara (perusahaan pengendali bersama antara HRUM dengan Petrosea Tbk / PTRO)), pengangkutan laut dan alihmuat batubara (melalui PT Layar Lintas Jaya) dan investasi (melalui Harum Energy Capital Limited dan Harum Energy Australia Ltd).

Pada tanggal 24 September 2010, HRUM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham HRUM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp5.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Oktober 2010.

#### 4.9. Indika Energy Tbk

Indika Energy Tbk (INDY) didirikan tanggal 19 Oktober 2000 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2004. Kantor pusat Indika berlokasi di Gedung Mitra, Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930 – Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan INDY terutama meliputi bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha INDY adalah perusahaan energi terintegrasi yang mencakup sektor sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi dengan usaha utama di bidang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batubara. Indika Energy Tbk memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Petrosea Tbk (PTRO) dan Mitrabahera Segara Sejati Tbk (MBSS) yang dimiliki secara tidak langsung.

Pada tanggal 02 Juni 2008, INDY memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDY kepada masyarakat sebanyak 937.284.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp2.950,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Juni 2008.

#### 4.10. Indo Tambangraya Megah Tbk

Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Kantor pusat ITMG berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jln. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310 – Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan ITMG adalah berusaha dalam bidang pertambangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Kegiatan utama ITMG adalah bidang pertambangan dengan melakukan investasi pada anak usaha dan jasa pemasaran untuk pihak-pihak berelasi. Anak usaha yang dimiliki ITMG bergerak dalam industri penambangan batubara, jasa kontraktor yang berkaitan dengan penambangan batubara dan perdagangan batubara.

Pada tanggal 07 Desember 2007, ITMG memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ITMG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 225.985.000 dengan nilai nominal Rp500,- per



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham dengan harga penawaran Rp14.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Desember 2007.

#### **4.11. Samindo Resources Tbk**

Samindo Resources Tbk (dahulu Myoh Technology Tbk) (MYOH) didirikan dengan nama PT Myohdotcom Indonesia tanggal 15 Maret 2000 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Mei 2000. Kantor pusat MYOH berdomisili di Menara Mulia lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 9-11 Jakarta 12930 – Indonesia, sedangkan Anak Usaha berlokasi di Ds. Batu Kajang, Kec. Batu Sopang, Kab. Paser, Propinsi Kalimantan Timur (Kaltim).

Ruang lingkup kegiatan MYOH adalah bergerak dalam bidang investasi, pertambangan batubara serta jasa pertambangan (sejak tahun 2012). Saat ini, kegiatan usaha utama Samindo adalah sebagai perusahaan investasi. Kemudian melalui anak usaha Samindo menjalankan usaha, yang meliputi: jasa pemindahan lahan penutup, jasa produksi batubara, jasa pengangkutan batubara dan jasa pengeboran batubara.

Pada tanggal 30 Juni 2000, MYOH memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MYOH (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan harga penawaran Rp150,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia / BEI) pada tanggal 30 Juli 2000.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **4.12. Petrosea Tbk**

Petrosea Tbk (PTRO) didirikan tanggal 21 Februari 1972 dalam rangka Penanaman Modal Asing “PMA” dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1972. Kantor pusat Petrosea terletak di Indi Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII, Tangerang Selatan 15224 dan memiliki kantor pendukung di Tanjung Batu dan Gedung Graha Bintang, Jl. Jend. Sudirman No. 423, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Ruang lingkup kegiatan Petrosea terutama meliputi bidang rekayasa, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya. Saat ini, Petrosea menyediakan jasa pertambangan terpadu: pit-to-port maupun life-of-mine service di sektor industri batubara, minyak dan gas bumi di Indonesia.

Pada tahun 1990, PTRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 Mei 1990.

#### **4.13. Golden Eagle Energy Tbk**

Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) didirikan dengan nama PT The Green Energy tanggal 14 Maret 1980 dan mulai beroperasi secara komersial pada 1980. Kantor pusat Golden Eagle Energy berlokasi di Menara Rajawali Lt. 21 Jln. DR. Ide Anak Agung Gede Agung Lot #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruang lingkup SMMT adalah bergerak dalam bidang pertambangan batubara dengan aktivitas pendukung dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan darat.

Pada tanggal 28 Januari 2000, SMMT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 5.000.000 saham SMMT kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 29 Februari 2000.

#### 4.14. SMR Utama Tbk

SMR Utama Tbk (SMRU) didirikan dengan nama PT Dwi Satria Jaya pada tanggal 11 November 2003. Kantor SMR Utama berlokasi di Gedung Citicon Jl. Letjen S. Parman Kav. 72 Lt. 9, Slipi, Palmerah, Jakarta Barat 11410 – Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan, jasa, industri, pengangkutan, perbengkelan dan pembangunan. Selain menjalankan fungsi sebagai perusahaan induk (holding company), tidak aktif terlibat dalam bisnis apapun. Saat ini, kegiatan usaha SMRU yang dijalankan melalui PT Ricobana yang merupakan sebuah perusahaan investasi terutama di bidang tambang batubara dan kontraktor batubara.

Pada tanggal 30 September 2011, SMRU memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SMRU (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp600,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Oktober 2011.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **4.15. Toba Bara Sejahtera Tbk**

Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) didirikan tanggal 03 Agustus 2007 dengan nama PT Buana Persada Gemilang dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2010. Kantor pusat TOBA berlokasi di Wisma Bakrie 2 Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, Jakarta Selatan.

Ruang lingkup kegiatan TOBA adalah di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa. Kegiatan utama TOBA adalah investasi di bidang pertambangan batubara dan perkebunan kelapa sawit melalui anak usaha. Anak usaha memiliki izin usaha pertambangan atas wilayah usaha pertambangan yang berlokasi di Kalimantan, Indonesia.

Pada tanggal 27 Juni 2012, TOBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TOBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 dengan nilai nominal Rp200,- per saham dengan harga penawaran Rp1.900,- per saham. Saham-saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Juli 2012.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

1. Variabel nilai tukar rupiah, inflasi, suku bunga, produk domestik bruto dan *return* saham stasioner pada tingkat level berdasarkan analisis uji akar unit.
2. Secara parsial variabel Nilai tukar rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,000965 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,613791 <  $t_{tabel}$  1,83311 dan probabilitas sebesar 0,0107. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap *return* saham ditolak. Nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dikarenakan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap Dollar AS berdampak negatif bagi pergerakan harga batubara sehingga membuat harga saham dan *return* saham batubara menurun.
3. Secara parsial variabel Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi sebesar -0,340360 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,282384 < t_{tabel}$  1,83311 dan probabilitas sebesar 0,0252. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham diterima atau terbukti. Inflasi berpengaruh negatif dikarenakan kenaikan harga bahan baku yang menambah beban perusahaan. Jika inflasi naik maka harga saham dan *return* saham cenderung turun.

4. Secara parsial variabel Suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,554241 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,585152 < t_{tabel}$  1,83311 dan probabilitas sebesar 0,0116. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap *return* saham diterima atau terbukti. Suku bunga berpengaruh negatif dikarenakan jika inflasi tinggi, Bank Indonesia cenderung meningkatkan suku bunga untuk meredam inflasi. Jika suku bunga naik, maka beban perusahaan bertambah dan akan mengurangi tingkat keuntungan perusahaan dan membuat harga saham tertekan.

5. Secara parsial Produk domestik bruto berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -3,042545 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,255451 < t_{tabel}$  1,83311 dan probabilitas sebesar 0,0269. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa produk domestik bruto berpengaruh positif terhadap



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*return* saham ditolak. Produk domestik bruto berpengaruh negatif dikarenakan rendahnya nilai produk domestik bruto memungkinkan keuntungan yang diharapkan investor menurun.

6. Secara bersama-sama (simultan) variabel Nilai tukar rupiah, inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $4,067062 > F_{tabel} 3,63$  dengan probabilitas  $0,004752$ .
7. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini diperoleh sebesar  $0,1287$  atau  $12,87\%$  ini menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar  $12,87\%$ . Dengan demikian kemampuan variabel bebas belum mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Hal ini dikarenakan pergerakan saham perusahaan bukan hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi makro yang baik atau buruk, pergerakan saham perusahaan bisa saja dipengaruhi oleh faktor ekonomi mikro yaitu dari kinerja perusahaan itu sendiri.

#### 2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor makroekonomi yang mempengaruhi *return* saham dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel, yaitu nilai tukar rupiah, inflasi, suku

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bunga, dan produk domestik bruto sedangkan masih banyak faktor makroekonomi yang mempengaruhi *return* saham.

2. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.

### 6.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor sebaiknya memperhatikan informasi-informasi mengenai nilai tukar rupiah, inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto yang dapat di manfaatkan untuk memprediksi harga saham dan *return* saham, kemudian dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel makro ekonomi yang lain yang berpengaruh terhadap *return* saham yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Jika dilihat dari rendahnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) diharapkan menambah periode dan sampel penelitian agar diperoleh hasil yang lebih akurat mengenai *return* saham dan juga dapat dilakukan pada sektor lain yang ada di Bursa Efek Indonesia. Dan diharapkan dapat menggunakan alat pengukuran dan metode analisis data yang terbaru agar hasil penelitiannya dapat menjadi pembanding dengan hasil penelitian sebelumnya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

Q.S Al-Baqarah ayat 275

Q.S An-Nisa ayat 29

Q.S. Al-Qasas ayat 77

### Buku

Arif, M. Nur Rianto Al. 2010, *Teori Makroekonomi Islam: Konsep, Teori, dan Analisis*, Bandung: Penerbit Alfabeta

Aziz, Abdul. 2010. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta

Fahmi, Irham. 2012, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*, Jakarta: Salemba Empat

Fahmi, Irham. 2012, *Pengantar Pasar Modal*, Bandung: Penerbit Alfabeta

Fahmi, Irham. 2014, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Jakarta: Mitra Wacana Media

Firdaus, Muhammad. 2011, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta : Bumi Aksara

Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti. 2011, *Pengantar Teori Moneter serta Aplikasinya pada Sistem Ekonomi Konvensional*, Bandung: Penerbit Alfabeta

Gumanty, Tatang Ary. 2011, *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media

Gujarati, D. N. 2013, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima. Mangunsong, R. C., penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.

Hasyim, Ali Ibrahim. 2016, *Ekonomi Makro*, Jakarta: Kencana

Hidayat, Taufik. 2010, *Buku Pintar Investasi*, Jakarta: Mediakita

Ismail. 2010, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana

Juliandi, Azuar. dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Teori dan Aplikasi*, Medan: UMSU Press



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Latumaerissa, Julius R. 2011, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat
- Manan, Abdul. 2009. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi dipasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Martalena, Maya Malinda. 2011, *Pengantar Pasar Modal*, Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Murhadi, Werner R. 2009, *Analisis Saham Pendekatan Fundamental*, Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang
- Rosadi, Dedi. 2011, *Analisis Ekonometrika & Runtun Waktu Terapan dengan R*, Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Samsul, Mohamad. 2015. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*: Edisi 2. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*, Yogyakarta: Kanisius
- Tri Basuki, Agus dan Nano Prawoto. 2016. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers
- Widarjono, Agus. 2013, *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Winarno, Wing Wahyu. 2017. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Edisi Kelima, Yogyakarta: STIM YKPN
- Yamin, Sofyan. dkk. 2011. *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda*. Jakarta: Salemba Empat

**Jurnal**

- Afiyati, Hidayat Tri dan Topowijono. 2018. "Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)," Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Volume 61 Nomor 1 Agustus 2018. Universitas Brawijaya.

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=2ahUKEwj6uqirbPIAhVBo48KHYSHTMQFjAAegQIARAC&url=http%3A%2F%2Fadministrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id%2Findex.php%2Fjab%2Farticle%2Fdownload%2F2583%2F2977&usg=AOvVaw1EtUJbdquEQ7krSs8dTMIG>. Diakses 2 Februari 2019 Pukul 17.30 wib

Ariesta, Mariza Aprilia dan Rony Malavia. 2017. “Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Tingkat Inflasi*, dan *Tingkat Suku Bunga* terhadap *Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI Tahun 2014-2015)*,” E-Jurnal Riset Manajemen Volume 6 Nomor 1 2017. Universitas Islam Malang. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/119>. Diakses 28 Januari 2019 Pukul 14.10 wib

Budi, Cahyo Santoso. 2015. “*Analisis Peranan Corporate Social Responsibility pada Peningkatan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*”, Jurnal Measurement Vol.9 No. 1 2015. Universitas Riau Kepulauan. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/view/1012> Diakses 20 juli 2019 Pukul 21.05 wib

Hidayat, La Rahmad, dkk. 2017. “*Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah serta Jumlah Uang beredar terhadap Return Saham*,” Forum Ekonomi Volume 19 Nomor 2 2017. Universitas Mulawarman. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI/article/view/2121/230>. Diakses 28 Desember 2018 Pukul 19.15 wib

Oktiar, Tri. 2014. “*Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Tingkat Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Return Saham Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012*,” Jurnal Akuntansi Volume 2 Nomor 2 Desember 2014. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/37>. Diakses 15 Desember 2018 Pukul 10.15 wib

Permala, Ressay Thusda dan Arles P. Ompusunggu. 2017. “*Kinerja Keuangan dan Faktor Ekonomi Makro sebagai Penentu Return Saham Perusahaan pada Jakarta Islamic Index*,” Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP VAO. 4 No. 1 Juni 2017. Universitas Pancasila. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=2ahUKEwjZjsCziPTIAhVKzzgGHVzcDnMQFjABegQIAxAC&url=http%3A%2F%2Fjournal.univpancasila.ac.id%2Findex.php%2Fjrap%2Farticle%2Fdownload%2F150%2F151%2F&usg=AOvVaw0ThEl05OSpbcPmKGDbQHCi>. Diakses 20 Maret 2019 Pukul 20.22 wib

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Putra, I Nyoman Sutrisna Adi dan I.G.A.N Budiasih. 2016. *"Pengaruh Produk Domestik Bruto Negara Indonesia, Ukuran Perusahaan, dan Dividen Payout Ratio pada Return Saham,"* E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 17.1 Oktober 2016. Universitas Udayana <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=458270&val=986&title=PENGARUH%20PRODUK%20DOMESTIK%20BRUTO%20NEGARA%20INDONESIA,%20UKURAN%20PERUSAHAAN%20DAN%20DIVIDEN%20PAYOUT%20RATIO%20PADA%20RETURN%20SAHAM>. Diakses 10 Desember 2018 Pukul 16.10 wib

Sartika, Dewi, dkk. 2018. *"Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Return Saham Industri Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia,"* E-Jurnal Riset Manajemen Volume 7 Nomor 9 Agustus 2018. Universitas Islam Malang. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/1232>. Diakses 20 Januari 2019 Pukul 17.30 wib

Setyaningrum, Rani dan Muljono. 2016. *"Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Return Saham,"* Jurnal Bisnis dan Ekonomi Volume 14 Nomor 2 Oktober 2016. Universitas Muhammadiyah Magelang. <http://journal.ummgl.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/272/208>. Diakses 15 Januari 2019 Pukul 14.50 wib

Suriyani, Ni Kadek dan Gede Mertha Sudiarta. 2018. *"Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia,"* E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Volume 7 Nomor 6 2018: 3172-3200. Universitas Udayana. <https://media.neliti.com/media/publications/255328-none-90695ef3.pdf>. Diakses 2 Februari 2019 Pukul 19.25 wib

Syati, Sri. 2015. *"Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap Return Saham Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,"* Jurnal Ilmiah Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang Volume 4 Nomor 3 2015. Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/169/230>. Diakses 28 Desember 2018 Pukul 15.30 wib

#### Website

BEI. 2019. *Sejarah dan Milestone*. Diakses 2 Maret 2019 <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- BEI. 2019. *Ringkasan Performa Perusahaan Tercatat*. Diakses 3 Maret 2019 <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/ringkasan-performa-perusahaan-tercatat/>
- BEI. 2019. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Diakses 5 Maret 2019 <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Britama. 2012. *Sejarah dan Profil Singkat ADRO (Adaro Energy Tbk)* Diakses 10 Maret 2019 <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-adro/>
- Britama. 2012. *Sejarah dan Profil Singkat ARII (Atlas Resources Tbk)* Diakses 10 Maret 2019 <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-arii/>
- Britama. 2012. *Sejarah dan Profil Singkat BUMI (Bumi Resources Tbk)* Diakses 10 Maret 2019 <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bumi/>
- Britama. 2012. *Sejarah dan Profil Singkat BYAN (Bayan Resources Tbk)* Diakses 10 Maret 2019 <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-byan/>
- Britama. 2012. *Sejarah dan Profil Singkat DOID (Delta Dunia Makmur Tbk)* Diakses 10 Maret 2019 <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-doid/>
- Britama. 2012. *Sejarah dan Profil Singkat DSSA (Dian Swastatika Sentosa Tbk)* Diakses 10 Maret 2019 <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-dssa/>
- Britama. 2012. *Sejarah dan Profil Singkat HRUM (Harum Energy Tbk)* Diakses 12 Maret 2019 <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-hrum/>
- Britama. 2012. *Sejarah dan Profil Singkat INDY (Indika Energy Tbk)* Diakses 12 Maret 2019 <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-indy/>
- Britama. 2012. *Sejarah dan Profil Singkat ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk)* Diakses 13 Maret 2019 <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-itmg/>
- Britama. 2012. *Sejarah dan Profil Singkat MYOH (Samindo Resources Tbk)* Diakses 15 Maret 2019 <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-myoh/>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Britama. 2012. *Sejarah dan Profil Singkat PTRO (Petrosea Tbk)* Diakses 15 Maret 2019 <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ptro/>
- Britama. 2012. *Sejarah dan Profil Singkat SMMT (Golden Eagle Energy Tbk)* Diakses 15 Maret 2019 <https://britama.com/index.php/2012/07/sejarah-dan-profil-singkat-smmt/>
- Britama. 2012. *Sejarah dan Profil Singkat SMRU (SMR Utama Tbk)* Diakses 15 Maret 2019 <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-smru/>
- Britama. 2012. *Sejarah dan Profil Singkat TOBA (Toba Bara Sejahtera Tbk)* Diakses 15 Maret 2019 <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-toba/>
- CNBC Indonesia. 2019. *Sentimen Campur Aduk, Harga Batu Bara Naik Tipis.* Diakses 13 Agustus 2019 <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190722101839-17-86512/sentimen-campur-aduk-harga-batu-bara-naik-tipis>
- CNBC Indonesia. 2019. *Penguatan Dolar Berdampak Negatif Terhadap Harga Batu Bara.* Diakses 2 Januari 2019 <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181003152555-17-35903/penguatan-dolar-berdampak-negatif-terhadap-harga-batu-bara>
- CNBC Indonesia. 2018. *Perang Dagang Jadi Penentu Kenaikan Bunga Acuan AS.* Diakses 25 Desember 2018 <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180924115103-17-34440/perang-dagang-jadi-penentu-kenaikan-bunga-acuan-as>
- CNBC Indonesia. 2018. *Harga Batu Bara Rebound, Tapi Risiko Besar Masih Membayangi.* Diakses 28 Desember 2018 <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181128110137-17-44041/harga-batu-bara-rebound-tapi-risiko-besar-masih-membayangi>
- CNN Indonesia. 2019. *Pemerintah Harus Antisipasi Penurunan Ekspor Batu Bara* Diakses 11 Mei 2019 <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190401114323-85-382528/pemerintah-harus-antisipasi-penurunan-ekspor-batu-bara>
- Kompas. 2017. *4 Alasan BI Turunkan Suku Bunga Acuan Jadi 4,5 Persen.* Diakses 12 November 2018 <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/08/23/063929926/4-alasan-bi-turunkan-suku-bunga-acuan-jadi-4-5-persen>



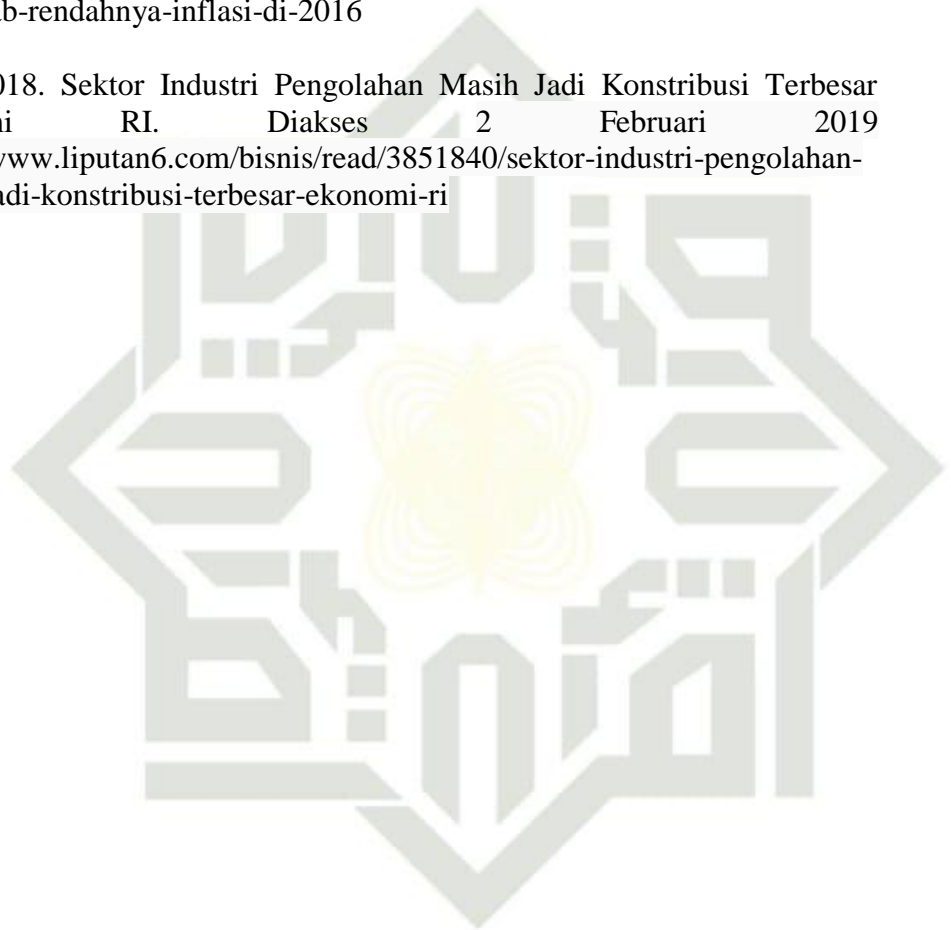
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kontan. 2019. *Tekanan harga batubara menggerus kinerja keuangan Indika Energy (INDY)*. Diakses 15 November 2019 <https://industri.kontan.co.id/news/tekanan-harga-batubara-menggerus-kinerja-keuangan-indika-energy-indy>

Liputan 6. 2017. *BI Ungkap Penyebab Rendahnya Inflasi di 2016*. Diakses 20 Desember 2018 <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2819926/bi-ungkap-penyebab-rendahnya-inflasi-di-2016>

Liputan 6. 2018. *Sektor Industri Pengolahan Masih Jadi Kontribusi Terbesar Ekonomi RI*. Diakses 2 Februari 2019 <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3851840/sektor-industri-pengolahan-masih-jadi-kontribusi-terbesar-ekonomi-ri>



UIN SUSKA RIAU



**Lampiran 1: Data Nilai Tukar (NT), Inflasi (IF), Suku Bunga (SB),  
Produk Domestik Bruto (PDB), dan Return Saham**

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	NT	IF	SB	PDB	RETURN
1	ADARO ENERGY TBK (ADRO)	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,3145
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,0459
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,5048
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	2,2913
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	0,0973
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	-0,3468
2	ATLAS RESOURCES TBK (ARII)	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,4371
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,4729
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,1071
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	0,3000
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	0,8846
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	-0,0816
3	BUMI RESOURCES TBK (BUMI)	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,5000
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,7333
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,3750
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	4,5600
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	-0,0288
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	-0,5407
4	BAYAN RESOURCES TBK (BYAN)	2013	10451	8,38	6,48	5,56	0,0059
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,2176
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	0,1842
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	-0,2381
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	0,7667
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	0,8750
5	DELTA DUNIA MAKMUR TBK (DOID)	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,3987
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	1,0978
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,7202
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	8,4444
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	0,4020
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	-0,2657
6	DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK (DSSA)	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,0074
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,0444
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,0620
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	-0,5413
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	1,5045
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	-0,0288

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	NT	IF	SB	PDB	RETURN
7	HARUM ENERGY TBK (HRUM)	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,5339
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,3964
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,4127
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	1,1949
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	-0,0421
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	-0,3171
8	INDIKA ENERGY TBK (INDY)	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,5845
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,1356
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,7843
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	5,4091
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	3,3404
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	-0,4820
9	INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK (ITMG)	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,3141
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,4605
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,6276
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	1,9476
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	0,2267
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	-0,0217
10	SAMINDO RESOURCES TBK (MYOH)	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,4167
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,0653
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	0,1463
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	0,2000
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	0,1111
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	0,4929
11	PETROSEA TBK (PTRO)	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,1288
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,1957
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,6865
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	1,4828
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	1,3056
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	0,0753
12	GOLDEN EAGLE ENERGY TBK (SMMT)	2013	10451	8,38	6,48	5,56	0,6276
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,6975
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,9042
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	-0,1287
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	-0,1074
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	0,2030
13	SMR UTAMA TBK (SMRU)	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,1139
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	-0,2114
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,1377
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	-0,2059
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	1,5503
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	0,3485

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	NT	IF	SB	PDB	RETURN
4	TOBA BARA SEJAHTRA TBK (TOBA)	2013	10451	8,38	6,48	5,56	-0,4173
		2014	11878	8,36	7,54	5,01	0,2432
		2015	13390	3,35	7,52	4,88	-0,2663
		2016	13307	3,02	6,00	5,03	0,8444
		2017	13384	3,61	4,56	5,07	0,5703
		2018	14246	3,13	5,10	5,17	-0,1325



UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 2: Perhitungan *Return Saham* Pertambangan Batubara 2013-2018

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	HARGA SAHAM	RETURN SAHAM $\frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$
1	ADARO ENERGY TBK (ADRO)	2012	1590	
		2013	1090	-0,3145
		2014	1040	-0,0459
		2015	515	-0,5048
		2016	1695	2,2913
		2017	1860	0,0973
		2018	1215	-0,3468
2	ATLAS RESOURCES TBK (ARII)	2012	1510	
		2013	850	-0,4371
		2014	448	-0,4729
		2015	400	-0,1071
		2016	520	0,3000
		2017	980	0,8846
		2018	900	-0,0816
3	BUMI RESOURCES TBK (BUMI)	2012	600	-0,5000
		2013	300	-0,7333
		2014	80	-0,3750
		2015	50	4,5600
		2016	278	-0,0288
		2017	270	-0,5407
		2018	124	-0,5000
4	BAYAN RESOURCES TBK (BYAN)	2012	8450	
		2013	8500	0,0059
		2014	6650	-0,2176
		2015	7875	0,1842
		2016	6000	-0,2381
		2017	10600	0,7667
		2018	19875	0,8750
5	DELTA DUNIA MAKMUR TBK (DOID)	2012	153	
		2013	92	-0,3987
		2014	193	1,0978
		2015	54	-0,7202
		2016	510	8,4444
		2017	715	0,4020
		2018	525	-0,2657

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	HARGA SAHAM	RETURN SAHAM $\frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$
6	DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK (DSSA)	2012	13600	
		2013	13500	-0,0074
		2014	12900	-0,0444
		2015	12100	-0,0620
		2016	5550	-0,5413
		2017	13900	1,5045
		2018	13500	-0,0288
7	HARUM ENERGY TBK (HRUM)	2012	5900	
		2013	2750	-0,5339
		2014	1660	-0,3964
		2015	975	-0,4127
		2016	2140	1,1949
		2017	2050	-0,0421
		2018	1400	-0,3171
8	INDIKA ENERGY TBK (INDY)	2012	1420	
		2013	590	-0,5845
		2014	510	-0,1356
		2015	110	-0,7843
		2016	705	5,4091
		2017	3060	3,3404
		2018	1585	-0,4820
9	INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK (ITMG)	2012	41550	
		2013	28500	-0,3141
		2014	15375	-0,4605
		2015	5725	-0,6276
		2016	16875	1,9476
		2017	20700	0,2267
		2018	20250	-0,0217
10	SAMINDO RESOURCES TBK (MYOH)	2012	840	
		2013	490	-0,4167
		2014	458	-0,0653
		2015	525	0,1463
		2016	630	0,2000
		2017	700	0,1111
		2018	1045	0,4929



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	HARGA SAHAM	RETURN SAHAM $\frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$
1	PETROSEA TBK (PTRO)	2012	1320	
		2013	1150	-0,1288
		2014	925	-0,1957
		2015	290	-0,6865
		2016	720	1,4828
		2017	1660	1,3056
		2018	1785	0,0753
2	GOLDEN EAGLE ENERGY TBK (SMMT)	2012	3625	
		2013	5900	0,6276
		2014	1785	-0,6975
		2015	171	-0,9042
		2016	149	-0,1287
		2017	133	-0,1074
		2018	160	0,2030
13	SMR UTAMA TBK (SMRU)	2012	395	
		2013	350	-0,1139
		2014	276	-0,2114
		2015	238	-0,1377
		2016	189	-0,2059
		2017	482	1,5503
		2018	650	0,3485
4	TOBA BARA SEJAHTRA TBK (TOBA)	2012	1270	
		2013	740	-0,4173
		2014	920	0,2432
		2015	675	-0,2663
		2016	1245	0,8444
		2017	1955	0,5703
		2018	1696	-0,1325



### Lampiran 3: Hasil Deskriptif Data Penelitian

	NT	IF	SB	PDB	RETURN
Mean	12776.00	4.975000	6.200000	5.120000	0.295151
Median	13345.50	3.480000	6.240000	5.050000	-0.094350
Maximum	14246.00	8.380000	7.540000	5.560000	8.444400
Minimum	10451.00	3.020000	4.560000	4.880000	-0.904200
Std. Dev.	1259.287	2.422162	1.128940	0.215921	1.380734
Skewness	-0.808064	0.688721	-0.120519	1.168159	3.608183
Kurtosis	2.368990	1.499517	1.572791	3.221849	18.64978
Jarque-Bera	10.53515	14.52078	7.332583	19.27658	1039.470
Probability	0.005156	0.000703	0.025571	0.000065	0.000000
Sum	1073184.	417.9000	520.8000	430.0800	24.79270
Sum Sq. Dev.	1.32E+08	486.9501	105.7840	3.869600	158.2334
Observations	84	84	84	84	84

### Lampiran 4: Uji Akar Unit Summary

Group unit root test: Summary Series: NT, IF, SB, PDB, RETURN Date: 10/16/19 Time: 11:50 Sample: 1 84 Exogenous variables: Individual effects Automatic selection of maximum lags Automatic lag length selection based on SIC: 0 Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel Balanced observations for each test				
Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-10.2200	0.0000	1	83
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-8.70873	0.0000	1	83
ADF - Fisher Chi-square	32.0867	0.0000	1	83
PP - Fisher Chi-square	29.1916	0.0000	1	83
** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.				

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5: Uji Akar Unit Phillips Perron

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)			
Series: NT, IF, SB, PDB, RETURN			
Date: 10/16/19 Time: 11:50			
Sample: 1 84			
Exogenous variables: Individual effects			
Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel			
Total (balanced) observations: 415			
Cross-sections included: 5			
Method	Statistic	Prob.**	
PP - Fisher Chi-square	100.531	0.0000	
PP - Choi Z-stat	-8.71063	0.0000	
** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.			
Intermediate Phillips-Perron test results UNTITLED			
Series	Prob.	Bandwidth	Obs
NT	0.0001	37.0	83
IF	0.0001	30.0	83
SB	0.0003	19.0	83
PDB	0.0001	29.0	83
RETURN	0.0000	10.0	83

## Lampiran 6: Hasil Uji Multikolinearitas

	NT	IF	SB	PDB
NT	1.000000	-0.914339	-0.446604	-0.667656
IF	-0.914339	1.000000	0.493685	0.537894
SB	-0.446604	0.493685	1.000000	-0.204822
PDB	-0.667656	0.537894	-0.204822	1.000000

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7: Hasil Uji Heteroskedastisitas *Breusch-Pagan-Godfrey*

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	1.169309	Prob. F(4,79)	0.3308	
Obs*R-squared	4.695278	Prob. Chi-Square(4)	0.3200	
Scaled explained SS	38.93355	Prob. Chi-Square(4)	0.0000	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 10/16/19 Time: 11:08				
Sample: 1 84				
Included observations: 84				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	83.66104	62.43081	1.340060	0.1841
NT	-0.003025	0.001942	-1.557318	0.1234
IF	-1.458474	0.784164	-1.859910	0.0666
SB	-0.520477	1.127379	-0.461670	0.6456
PDB	-6.439710	7.093503	-0.907832	0.3667
R-squared	0.055896	Mean dependent var	1.562060	
Adjusted R-squared	0.008093	S.D. dependent var	6.804509	
S.E. of regression	6.776917	Akaike info criterion	6.722600	
Sum squared resid	3628.202	Schwarz criterion	6.867292	
Log likelihood	-277.3492	Hannan-Quinn criter.	6.780765	
F-statistic	1.169309	Durbin-Watson stat	2.097733	
Prob(F-statistic)	0.330751			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 8: Hasil regresi data panel *common effect model***

Dependent Variable: RETURN?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 10/16/19 Time: 11:12				
Sample: 1 6				
Included observations: 6				
Cross-sections included: 14				
Total pool (balanced) observations: 84				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.33723	11.87249	2.807939	0.0063
NT?	-0.000965	0.000369	-2.613791	0.0107
IF?	-0.340360	0.149125	-2.282384	0.0252
SB?	-0.554241	0.214394	-2.585152	0.0116
PDB?	-3.042545	1.348974	-2.255451	0.0269
Root MSE	1.249824	R-squared		0.170763
Mean dependent var	0.295151	Adjusted R-squared		0.128776
S.D. dependent var	1.380734	S.E. of regression		1.288769
Akaike info criterion	3.402930	Sum squared resid		131.2130
Schwarz criterion	3.547622	Log likelihood		-137.9231
Hannan-Quinn criter.	3.461095	F-statistic		4.067062
Durbin-Watson stat	2.719340	Prob(F-statistic)		0.004752

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 9: Hasil regresi data panel *fixed effect model*

Dependent Variable: RETURN? Method: Pooled Least Squares Date: 10/16/19 Time: 11:13 Sample: 1 6 Included observations: 6 Cross-sections included: 14 Total pool (balanced) observations: 84				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.33723	12.20282	2.731927	0.0081
NT?	-0.000965	0.000380	-2.543035	0.0133
IF?	-0.340360	0.153274	-2.220599	0.0298
SB?	-0.554241	0.220359	-2.515171	0.0143
PDB?	-3.042545	1.386507	-2.194395	0.0317
Fixed Effects (Cross)				
ADRO—C	-0.099051			
ARII—C	-0.280835			
BUMI—C	0.101882			
BYAN—C	-0.065801			
DOID—C	1.131449			
DSSA—C	-0.158385			
HRUM—C	-0.379701			
INDY—C	0.832032			
ITMG—C	-0.170085			
MYOH—C	-0.217101			
PTRO—C	0.013632			
SMMT—C	-0.463018			
SMRU—C	-0.090168			
TOBA—C	-0.154851			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	1.174156	R-squared	0.268132	
Mean dependent var	0.295151	Adjusted R-squared	0.079620	
S.D. dependent var	1.380734	S.E. of regression	1.324627	
Akaike info criterion	3.587548	Sum squared resid	115.8060	
Schwarz criterion	4.108437	Log likelihood	-132.6770	
Hannan-Quinn criter.	3.796941	F-statistic	1.422363	
Durbin-Watson stat	3.081127	Prob(F-statistic)	0.154801	

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 10: Hasil regresi data panel *random effect model*

Dependent Variable: RETURN?					
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 10/16/19 Time: 11:13					
Sample: 1 6					
Included observations: 6					
Cross-sections included: 14					
Total pool (balanced) observations: 84					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	33.33723	12.20282	2.731927	0.0078	
NT?	-0.000965	0.000380	-2.543035	0.0129	
IF?	-0.340360	0.153274	-2.220599	0.0292	
SB?	-0.554241	0.220359	-2.515171	0.0139	
PDB?	-3.042545	1.386507	-2.194395	0.0311	
Random Effects (Cross)					
ADRO—C	0.000000				
ARII—C	0.000000				
BUMI—C	0.000000				
BYAN—C	0.000000				
DOID—C	0.000000				
DSSA—C	0.000000				
HRUM—C	0.000000				
INDY—C	0.000000				
ITMG—C	0.000000				
MYOH—C	0.000000				
PTRO—C	0.000000				
SMMT—C	0.000000				
SMRU—C	0.000000				
TOBA—C	0.000000				
Effects Specification			S.D.	Rho	
Cross-section random			0.000000	0.0000	
Idiosyncratic random			1.324627	1.0000	
Weighted Statistics					
Root MSE	1.249824	R-squared	0.170763		
Mean dependent var	0.295151	Adjusted R-squared	0.128776		
S.D. dependent var	1.380734	S.E. of regression	1.288769		
Sum squared resid	131.2130	F-statistic	4.067062		
Durbin-Watson stat	2.719340	Prob(F-statistic)	0.004752		
Unweighted Statistics					
R-squared	0.170763	Mean dependent var	0.295151		
Sum squared resid	131.2130	Durbin-Watson stat	2.719340		



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 11: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Pool: KODE				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	0.675444	(13,66)	0.7796	
Cross-section Chi-square	10.492111	13	0.6533	
Cross-section fixed effects test equation: Dependent Variable: RETURN? Method: Panel Least Squares Date: 10/16/19 Time: 11:14 Sample: 1 6 Included observations: 6 Cross-sections included: 14 Total pool (balanced) observations: 84				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.33723	11.87249	2.807939	0.0063
NT?	-0.000965	0.000369	-2.613791	0.0107
IF?	-0.340360	0.149125	-2.282384	0.0252
SB?	-0.554241	0.214394	-2.585152	0.0116
PDB?	-3.042545	1.348974	-2.255451	0.0269
Root MSE	1.249824	R-squared	0.170763	
Mean dependent var	0.295151	Adjusted R-squared	0.128776	
S.D. dependent var	1.380734	S.E. of regression	1.288769	
Akaike info criterion	3.402930	Sum squared resid	131.2130	
Schwarz criterion	3.547622	Log likelihood	-137.9231	
Hannan-Quinn criter.	3.461095	F-statistic	4.067062	
Durbin-Watson stat	2.719340	Prob(F-statistic)	0.004752	

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 12: Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Pool: KODE				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		0.000000	4	1.0000
* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.				
** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.				
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
NT?	-0.000965	-0.000965	-0.000000	NA
IF?	-0.340360	-0.340360	-0.000000	NA
SB?	-0.554241	-0.554241	-0.000000	NA
PDB?	-3.042545	-3.042545	-0.000000	NA
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: RETURN?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/16/19 Time: 11:14				
Sample: 1 6				
Included observations: 6				
Cross-sections included: 14				
Total pool (balanced) observations: 84				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.33723	12.20282	2.731927	0.0081
NT?	-0.000965	0.000380	-2.543035	0.0133
IF?	-0.340360	0.153274	-2.220599	0.0298
SB?	-0.554241	0.220359	-2.515171	0.0143
PDB?	-3.042545	1.386507	-2.194395	0.0317
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	1.174156	R-squared	0.268132	
Mean dependent var	0.295151	Adjusted R-squared	0.079620	
S.D. dependent var	1.380734	S.E. of regression	1.324627	
Akaike info criterion	3.587548	Sum squared resid	115.8060	
Schwarz criterion	4.108437	Log likelihood	-132.6770	
Hannan-Quinn criter.	3.796941	F-statistic	1.422363	
Durbin-Watson stat	3.081127	Prob(F-statistic)	0.154801	

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 13: Hasil Uji *Langrange Multiplier*

Lagrange multiplier (LM) test for panel data			
Date: 10/16/19 Time: 11:10			
Sample: 2013 2018			
Total panel observations: 84			
Probability in ()			
Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	0.733384 (0.3918)	7.430539 (0.0064)	8.163923 (0.0043)
Honda	-0.856379 (0.8041)	2.725901 (0.0032)	1.321952 (0.0931)
King-Wu	-0.856379 (0.8041)	2.725901 (0.0032)	1.865220 (0.0311)
GHM	-- --	-- --	7.430539 (0.0093)

## Lampiran 14: Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.33723	11.87249	2.807939	0.0063
NT?	-0.000965	0.000369	-2.613791	0.0107
IF?	-0.340360	0.149125	-2.282384	0.0252
SB?	-0.554241	0.214394	-2.585152	0.0116
PDB?	-3.042545	1.348974	-2.255451	0.0269

## Lampiran 15: Hasil Uji Simultan (Uji F)

Root MSE	1.249824	R-squared	0.170763
Mean dependent var	0.295151	Adjusted R-squared	0.128776
S.D. dependent var	1.380734	S.E. of regression	1.288769
Akaike info criterion	3.402930	Sum squared resid	131.2130
Schwarz criterion	3.547622	Log likelihood	-137.9231
Hannan-Quinn criter.	3.461095	F-statistic	4.067062
Durbin-Watson stat	2.719340	Prob(F-statistic)	0.004752

## Lampiran 16: Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.170763
Adjusted R-squared	0.128776
S.E. of regression	1.288769
Sum squared resid	131.2130
Log likelihood	-137.9231
F-statistic	4.067062
Prob(F-statistic)	0.004752





## BIOGRAFI PENULIS

Skripsi ini ditulis oleh **Rizka Maulita**. Lahir di Rantau Prapat, Sumatera Utara pada 6 Juli 1997. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Bastian Siregar dan Ibu Handriani. Adik bernama Riana Maulia Putri.

Penulis mengawali pendidikan Taman Kanak-Kanak di RA Islamiyah pada tahun 2002. Pada tahun 2003 melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 008 Lubuk Kembang Sari Kec. Ukui dan menamatkan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Ukui selama 1 tahun dan melanjutkan di SMP Negeri 5 Benai atau yang sekarang menjadi SMP Negeri 6 Sentajo Raya dan menamatkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci dengan menekuni kompetensi keahlian Akuntansi dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Manajemen.

Pada hari Rabu, 13 November 2019, penulis mengikuti ujian Oral Comprehensive Program Studi Manajemen Konsentrasi Keuangan dan dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan predikat kelulusan “Sangat Memuaskan”.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.